



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



TAHUN
ANGGARAN
2024

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BANGKA SELATAN TAHUN 2023



DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BANGKA SELATAN

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

dr. Agus Pranawa

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Pengarah

Ramdani, SE

Sekretaris Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Ketua

Risman, S.I.P

Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Anggota dan Editor

Ade Yusni Franata, S.Si

Entomolog Kesehatan Ahli Pertama

Kontributor

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan, Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan, RSUD Kabupaten Bangka Selatan, RSUD Kriopanting, Klinik Bakti Timah Toboali, Klinik Suci Medika Airgegas, Klinik Muhammadiyah Toboali, Tempat Praktek Mandiri Dokter, Dokter Gigi, Bidan dan Tenaga Kesehatan, UPT. Puskesmas, UPT. Laboratorium Kesehatan, UPT. JKKP, serta Bidang-bidang di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023 ini dapat disusun dan diterbitkan. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu media publikasi data dan informasi, yang berisi gambaran situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023 serta dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan di bidang kesehatan pada tahun-tahun kedepannya.

Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan serta institusi lain terkait seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bangka Selatan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Selatan, dan seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit pemerintah maupun swasta di Kabupaten Bangka Selatan.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai masukan untuk pebaikan penyusunan Profil Kesehatan yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Toboali, Agustus 2024

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN

KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANGKA SELATAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023 dapat selesai disusun. Selanjutnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor yang telah memberikan data dan informasi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan 2023 ini.



Akhir kata saya sampaikan ucapan terimakasih kepada semua kontributor khususnya Pengelola Data dan Informasi di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusinya sehingga memungkinkan tersusunnya “Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023”.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Toboali, Agustus 2024
Kepala DKPPKB
Kabupaten Bangka Selatan

dr. Agus Pranawa
NIP. 19790802 200804 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANGKA SELATAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 GAMBARAN UMUM	1
1.1 Luas Wilayah	1
1.2 Jumlah Desa/Kelurahan	2
1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	3
1.4 Jumlah Rumah Tangga	3
1.5 Kepadatan Penduduk/km ²	4
1.6 Rasio Beban Tanggungan	4
1.7 Rasio Jenis Kelamin.....	5
1.8 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf.....	5
1.9 Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	5
BAB 2 SARANA KESEHATAN	6
2.1 Sarana Kesehatan	6
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	9
2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	14
BAB 3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	18
3.1 Tenaga Kesehatan	18
3.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan.....	19
3.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan Dan Perawat) di Sarana Kesehatan.....	20
3.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan	20

3.5	Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan.....	21
3.6	Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan.....	22
BAB 4	PEMBIAYAAN KESEHATAN	24
4.1	Jaminan Kesehatan Penduduk	24
4.2	Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kabupaten/Kota.....	24
4.3	Anggaran Kesehatan Perkapita	25
BAB 5	KESEHATAN KELUARGA.....	26
5.1	Kesehatan Ibu	26
5.2	Kesehatan Anak	31
5.3	Kesehatan Usia Produktif Dan Usia Lanjut	39
BAB 6	PENGENDALIAN PENYAKIT	42
6.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	42
6.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	51
6.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.....	53
6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	56
BAB 7	KESEHATAN LINGKUNGAN.....	60
7.1	Persentase Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah dan Sedang	60
7.2	Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)	60
7.3	Persentase Desa STBM.....	62
7.4	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	63
7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan.....	63
BAB 8	PENUTUP.....	65
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Kabupaten Bangka Selatan	1

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1	Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Selatan Pada Tahun 2023	4
Grafik 2.1	Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan	11
Grafik 2.2	GDR dan NDR Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Bangka Selatan.....	11
Grafik 2.3	BOR Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan.....	12
Grafik 2.4	LOS dan TOI Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan ..	13
Grafik 2.5	BTO Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan	13
Grafik 2.6	Jumlah Posyandu	16
Grafik 3.1	Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan	19
Grafik 3.2	Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Bangka Selatan.....	19
Grafik 3.3	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Kabupaten Bangka Selatan	20
Grafik 3.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi di Kabupaten Bangka Selatan	21
Grafik 3.5	Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Kabupaten Bangka Selatan	22
Grafik 3.6	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Bangka Selatan	23
Grafik 5.1	Perkembangan AKI (per 100.000 kelahiran hidup)	26
Grafik 5.2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes	27
Grafik 5.3	Cakupan Pelayanan Nifas.....	27
Grafik 5.4	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A.....	28
Grafik 5.5	Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur.....	29
Grafik 5.6	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah.....	29
Grafik 5.7	Persentase Perbandingan Pemakaian Alat Kontrasepsi KB pada Peserta KB Aktif ..	30
Grafik 5.8	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan.....	31
Grafik 5.9	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Di Kabupaten Bangka Selatan.....	36
Grafik 5.10	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar Di Kabupaten Bangka Selatan.....	41
Grafik 6.1	Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak	42
Grafik 6.2	Angka Kesembuhan (<i>Cure Rate</i>) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis ...	43
Grafik 6.3	Angka Pengobatan Lengkap (<i>Complete Rate</i>) Semua Kasus Tuberkulosis	43
Grafik 6.4	Angka Keberhasilan Pengobatan (<i>Success Rate</i>) Semua Kasus TBC	44
Grafik 6.5	Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis	44
Grafik 6.6	Jumlah Penderita Pneumonia Balita	45
Grafik 6.7	Kasus Covid 19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pada Tahun 2023	47
Grafik 6.8	Jumlah Kasus Baru Kusta	50
Grafik 7.1	Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Tahun 2023	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan	2
Tabel 1.2	Jumlah Desa/ Kelurahan berdasarkan Wilayah Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023	2
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	3
Tabel 2.1	Rasio Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023.....	7
Tabel 2.2	Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan Dasar Tahun 2023.....	7
Tabel 2.3	Nama Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur Tahun 2023	8
Tabel 2.4	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1	9
Tabel 2.5	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023.....	9
Tabel 2.6	Kunjungan Pasien Rawat Inap Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023.....	10
Tabel 5.1	Hasil Kunjungan UKGS ke SD/MI di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023	39
Tabel 6.1	Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk di Kabupaten Bangka Selatan.....	54

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1. Luas Wilayah

Kabupaten Bangka Selatan merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang pembentukannya berdasarkan Undang-undang nomor 5 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 3.607,08 Km² atau 360.708 Ha.

Secara astronomis, Kabupaten Bangka Selatan terletak pada 2°26'27" sampai 3°5'56" Lintang Selatan dan 107°14'31" sampai 105°53'09" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka Tengah di sebelah utara, di sebelah barat dan selatan berbatasan dengan selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Selat Gaspar.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Bangka Selatan

Luas Kabupaten Bangka Selatan adalah 3.607,08 Km² atau 360.708 Ha. Wilayah kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Toboali yaitu 1.460,34 Km² sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Pongok yaitu 89,67 Km² (Tabel 1.1).

Tabel 1.1
Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
1	Toboali	1.460,34
2	Air Gegas	853,64
3	Payung	372,95
4	Simpang Rimba	362,30
5	Lepar pongok	172,31
6	Kepulauan Pongok	89,67
7	Tukak Sadai	126,00
8	Pulau Besar	169,87
Kabupaten Bangka Selatan		3.607,08

1.2. Jumlah Desa/Kelurahan

Secara administratif, Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 wilayah kecamatan, 51 desa, 3 kelurahan (Tabel 1.2).

Tabel 1.2
Jumlah Desa/ Kelurahan berdasarkan Wilayah Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan
1	Toboali	Toboali	8	3	11
		Rias			
2	Air Gegas	Air Gegas	10	-	10
		Air Bara			
3	Payung	Payung	9	-	9
4	Simpang Rimba	Simpang Rimba	7	-	7
5	Lepar Pongok	Tanjung Labu	4	-	4
6	Kepulauan Pongok	Pongok	2	-	2
7	Tukak Sadai	Tiram	5	-	5
8	Pulau Besar	Batu Betumpang	5	-	5
Kabupaten Bangka Selatan			50	3	53

1.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

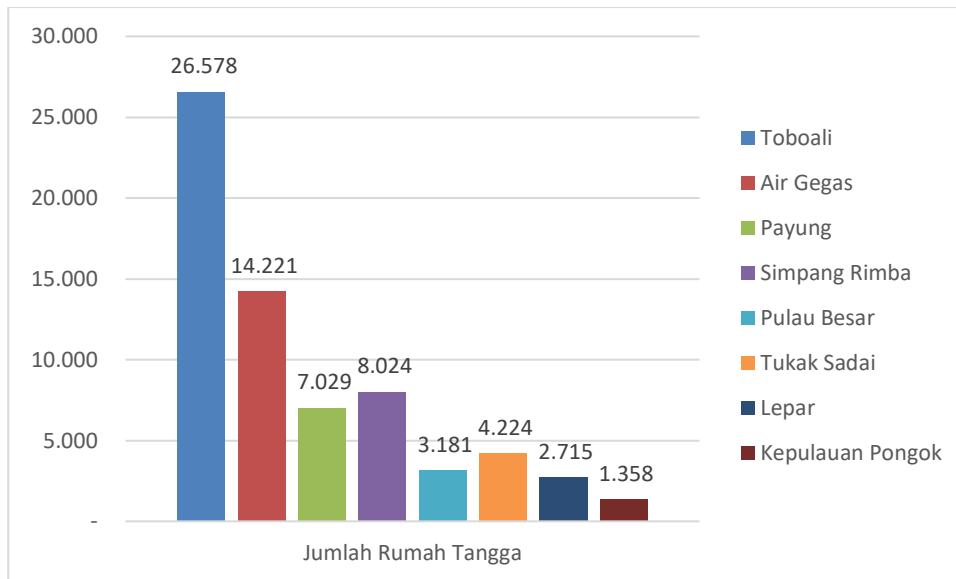
Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bangka Selatan, jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 tercatat 206.972 jiwa (Tabel 1.3). Dari jumlah tersebut terdiri dari 106.579 jiwa laki-laki (51,49%) dan 100.393 jiwa perempuan (48,51%).

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
1	0 - 4	6.534	6.093	12.627
2	5 - 9	9.910	9.096	19.006
3	10 - 14	10.848	10.149	20.997
4	15 - 19	7.806	7.619	15.425
5	20 - 24	9.072	8.970	18.042
6	25 - 29	8.252	7.841	16.093
7	30 - 34	8.608	8.322	16.930
8	35 - 39	9.723	9.463	19.186
9	40 - 44	9.497	8.696	18.193
10	45 - 49	7.206	6.730	13.936
11	50 - 54	6.178	5.490	11.668
12	55 - 59	4.642	4.320	8.962
13	60 - 64	3.584	3.125	6.709
14	65 - 69	2.205	2.013	4.218
15	70 - 74	1.234	1.174	2.408
16	75+	1.280	1.292	2.572
KABUPATEN BANGKA SELATAN		106.579	100.393	206.972

1.4. Jumlah Rumah Tangga

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan 2023, jumlah rumah tangga di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 67.330 rumah tangga, dengan rata-rata 3,1 jiwa per rumah tangga. Jumlah rumah tangga terbanyak di Kecamatan Toboali, yaitu sebanyak 26.578 rumah tangga, dan kecamatan dengan jumlah rumah tangga terendah adalah Kecamatan Kepulauan Pongok sebanyak 1.358 rumah tangga (Grafik 1.1).



Grafik 1.1.
Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Selatan Pada Tahun 2023

1.5. Kepadatan Penduduk/Km²

Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 57,4 jiwa/km². Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Tukak Sadai sebesar 106,6 jiwa/km² sedangkan Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Kepulauan Pongok sebesar 46,4 jiwa/km².

1.6. Rasio Beban Tanggungan

Komposisi penduduk tahun 2023 masih didominasi kelompok usia pekerja (15-64 tahun), mencapai 70,13% atau 145.144 orang. Dengan kata lain di Kabupaten Bangka Selatan terdapat banyak sumber daya manusia usia produktif. Dilihat dari kelompok umur, penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada kelompok umur 0-14 tahun sebesar 25,43% (52.630 orang) dan persentase penduduk usia 65 tahun ke atas sebesar 4,44% (9.198 orang). Dengan demikian didapatkan Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) yakni sebesar 42,60% (Lampiran Tabel 1). Hal tersebut berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sebanyak 42-43 penduduk usia belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

1.7. Rasio Jenis Kelamin

Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 106.579 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 100.393 jiwa. Dengan demikian *sex ratio* di Kabupaten Bangka Selatan yakni 106,2 %. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 106 penduduk laki-laki (Lampiran 2).

1.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf

Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 98,98%. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023, jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas pada tahun 2023 sebanyak 154.342 jiwa, terdiri dari 79.827 laki-laki dan 75.055 perempuan. Dari data tersebut sebanyak 77.480 orang atau 97,7% laki-laki dan 75.286 orang atau 100,3% perempuan melek huruf (Lampiran 3).

1.9. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Persentasi penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan dikelompokkan menjadi : Tidak memiliki ijazah SD sebanyak 75.043 orang, SD/MI sebanyak 77.971 orang, SMP/MTs sebanyak 21.192 orang, SMK/SMA/MA sebanyak 25.818 orang, Diploma I/Diploma II sebanyak 442 orang, Akademi/Diploma III sebanyak 1.543 orang, S1/Diploma IV sebanyak 4.812 orang, dan S2/S3 (Master/Doktor) sebanyak 151 orang.

BAB 2

SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, meliputi Rumah Sakit, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas Dengan Rawat Inap, Puskesmas Tanpa Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poliklinik/Balai Pengobatan, Tempat Praktek Dokter, Rumah Bersalin, Tempat Praktek Bidan, Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Apotek, Toko Khusus Obat/Jamu dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

2.1. Sarana Kesehatan

2.1.1. Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

a. Sarana Kesehatan Dasar

Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola di Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari Rumah Sakit, Puskesmas dan Jaringan, Sarana Pelayanan Lain dan Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dan Swasta. Pada tahun 2023, puskesmas dan jaringannya tidak mengalami penambahan fasilitas kesehatan (faskes), yaitu Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Pembantu tetap sebanyak 43 faskes. Perbandingan puskesmas dengan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan adalah 1 : 1,25. Hal ini berarti beberapa kecamatan mempunyai 1-2 Puskesmas. Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Kriteria Daerah Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia, Kabupaten Bangka Selatan sudah memenuhi penilaian sebagai Kabupaten Peduli HAM.

Rasio jumlah Puskesmas terhadap jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 adalah 1 : 20.697 penduduk. Untuk rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat dari tabel 2.1.

Tabel 2.1
Rasio Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan
di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk	Rasio Puskesmas : Penduduk
1	Toboali	2	81.240	1 : 40.620
2	Air Gegas	2	43.232	1 : 21.616
3	Payung	1	21.578	1 : 21.036
4	Simpang Rimba	1	25.314	1 : 24.382
5	Pulau Besar	1	9.885	1 : 7.981
6	Tukak Sadai	1	13.437	1 : 4.234
7	Lepar	1	8.123	1 : 13.182
8	Kepulauan Pongok	1	4.163	1 : 9.606
Jumlah		10	206.972	1 : 20.697

Idealnya setiap 30.000 penduduk dilayani oleh 1 (satu) Puskesmas, maka apabila dilihat dari tabel diatas jumlah Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan masih ideal. Terdapat juga Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Puskesmas Keliling (Pusling) untuk membantu meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan. Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 berjumlah 28 unit sedangkan jumlah Puskesmas Keliling pada tahun 2023 sebanyak 3 unit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rincian jumlah sarana kesehatan dasar di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 berikut ini :

Tabel 2.2
Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan Dasar Tahun 2023

No	Jenis Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah
1.	Rumah Sakit Umum	2
2.	Puskesmas Rawat Inap	4
3.	Puskesmas Non Rawat Inap	6
4.	Puskesmas Keliling	3
5.	Puskesmas Pembantu	28
6.	Klinik Pratama	5
7.	Klinik Utama	0
8.	Praktik Dokter Umum Perorangan	20

9.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	9
10.	Laboratorium Kesehatan	1
13.	Apotek	31
Jumlah		109

b. Sarana Kesehatan Rujukan

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Jumlah Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 2 (dua) Rumah Sakit yang keduanya dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.

Jumlah tempat tidur rumah sakit dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumlah tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 151 buah. Menurut standar WHO, rasio ideal jumlah tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk adalah 1 : 1.000 . Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk maka rasio jumlah tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 adalah 1 : 1.371 atau dapat dikatakan belum ideal.

Tabel 2.3
Nama Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur Tahun 2023

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur
1	RSUD Kab.Basel	101
2	RSUD Kriopanting	50
Jumlah		151

2.1.2. Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter Umum *on site* 24 jam dengan kualifikasi GELS dan atau ATLS + ACLS, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi (*On site* adalah berada di tempat, GELS adalah *General Emergency Life Support*, ATLS adalah *Advance Trauma Life Support*, ACLS adalah *Advance Cardiac*

Life Support). Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 di Kabupaten Bangka Selatan adalah 100% , dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

No	Rumah Sakit	Jumlah	Mempunyai Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level I	
			Jumlah	%
1	Rumah Sakit Umum	2	2	100,0

2.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

2.2.1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di seluruh sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 135.560 kunjungan. Dari jumlah kunjungan tersebut, pasien rawat jalan yang menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sebanyak 131.111 kunjungan sedangkan pasien rawat jalan yang menggunakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut sebanyak 4.449 kunjungan (Tabel 2.5).

Tabel 2.5
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	
1.	Puskesmas	28.337
2.	Klinik Pratama	11.054
3.	Praktik Mandiri Dokter	61.308
4.	Praktik Mandiri Dokter Gigi	5.128
5.	Praktik Mandiri Bidan	25.060
6.	Praktek Mandiri Perawat	224
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut	
1.	Klinik Utama	0
2.	RS Umum	3.771
3.	Praktik Mandiri Dokter Sp	678
Jumlah		135.336

Terdapat 4 (empat) puskesmas yang menyediakan layanan rawat inap, yaitu Puskesmas Air Gegas, Puskesmas Simpang Rimba, Puskesmas Lepar Pongok, dan Puskesmas Tiram. Jumlah kunjungan pasien rawat inap pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sebanyak 1.965 sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat inap pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut sebanyak 669 kunjungan (Tabel 2.6).

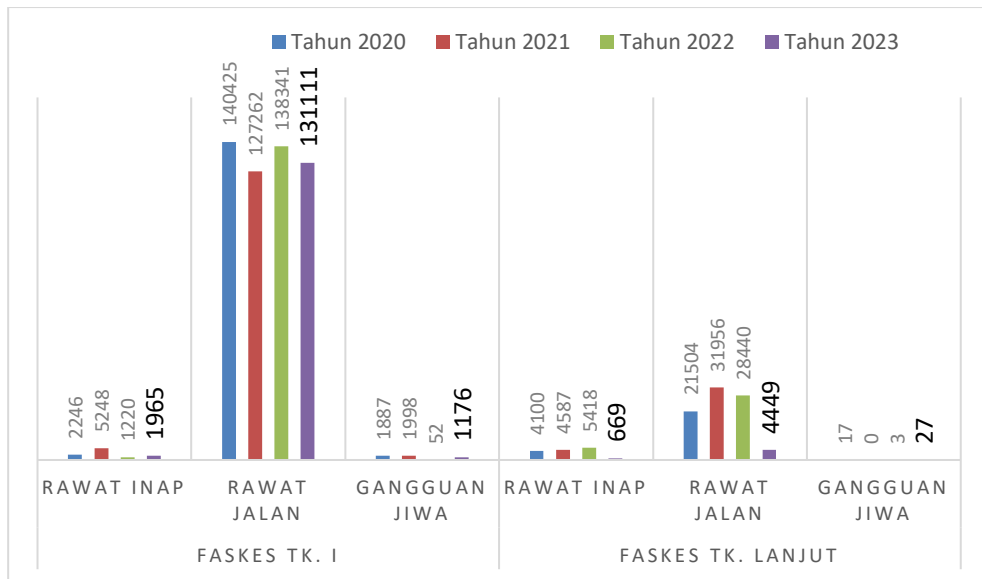
Tabel 2.6
Kunjungan Pasien Rawat Inap Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	
1.	Puskesmas	255
2.	Klinik Pratama	473
3.	Praktik Mandiri Bidan	1.237
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut	
1.	Klinik Utama	0
2.	RSUD Kab. Bangka Selatan	502
3.	RSUD Kriopanting	167
Jumlah		2.649

2.2.2. Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 1.203 kunjungan, sehingga cakupan kunjungan gangguan jiwa di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 0,0058% dari jumlah penduduk. Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Kriteria Daerah Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia, minimal 25% puskesmas di Kabupaten/Kota harus menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa. Kabupaten Bangka Selatan telah menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa di seluruh puskesmas (100%).

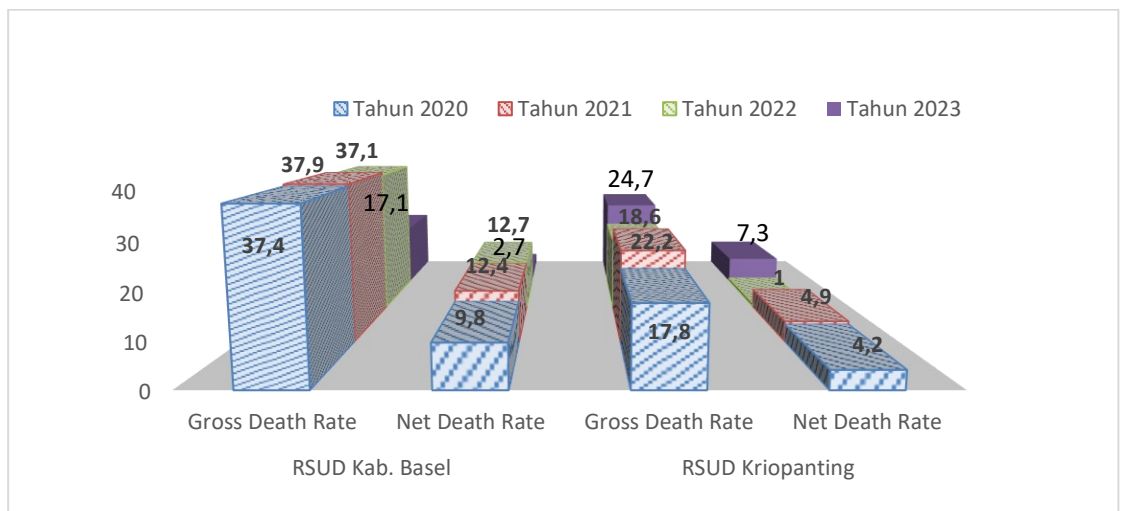
Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan disajikan dalam Grafik 2.1.



Grafik 2.1
Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan

2.2.3. Angka Kematian Pasien di Sumah Sakit

Terdapat 2 (dua) indikator yang dijadikan acuan untuk memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit, yaitu GDR (*Gross Death Rate*) dan NDR (*Net Death Rate*). Menurut Depkes RI (2005), GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar. GDR di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 18,8 per 1.000 penderita keluar. Indikator kematian lainnya adalah NDR. NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. NDR di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 3,7 per 1.000 penderita keluar (Grafik 2.2).

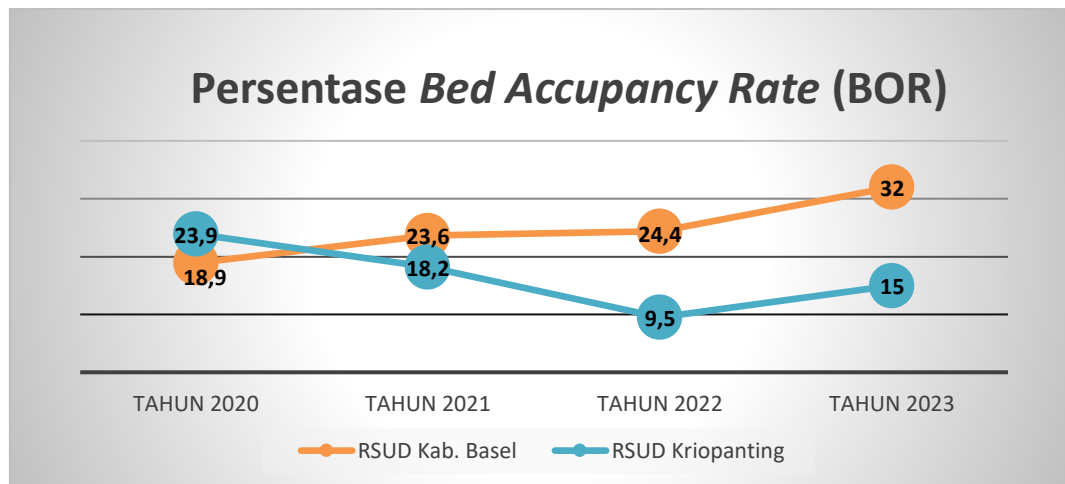


Grafik 2.2
GDR dan NDR Rumah Sakit Umum Daerah Di Kabupaten Bangka Selatan

2.2.4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator-indikator pelayanan rumah sakit digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator tersebut antara lain:

- a. **BOR (*Bed Occupancy Rate*)** yaitu presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005). BOR Rumah Sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 26,6% atau naik 7,12% dari tahun lalu. Angka ini masih dibawah angka ideal yang ditetapkan.

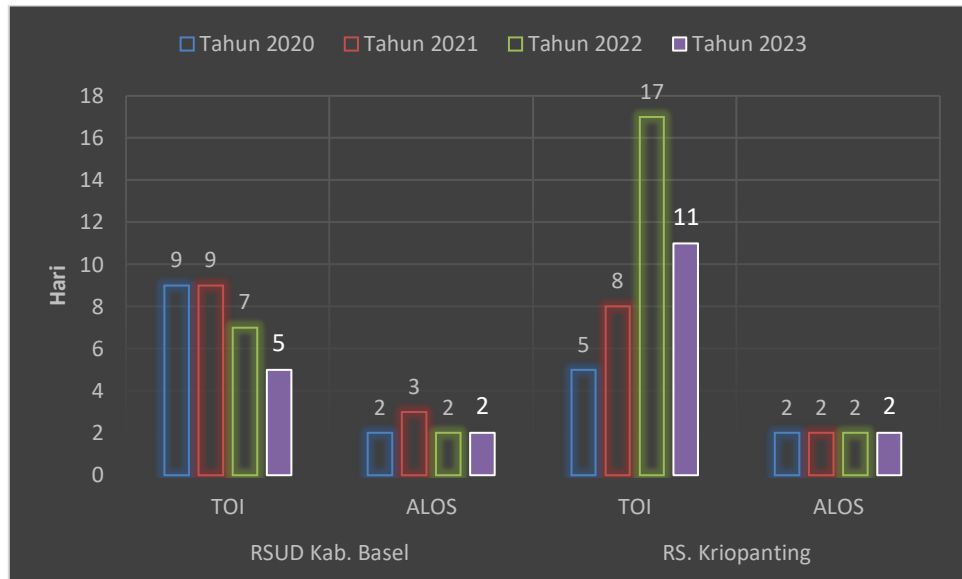


Grafik 2.3

BOR Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan

- b. **LOS (*Length of Stay*)** yaitu rata-rata lama dirawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Rata-rata lamanya penderita dirawat di rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 adalah 2-3 (dua) hari. Angka ini masih dibawah angka ideal yang ditetapkan (Grafik 2.4).
- c. **TOI (*Turn Over Interval*)** yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Nilai TOI rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun

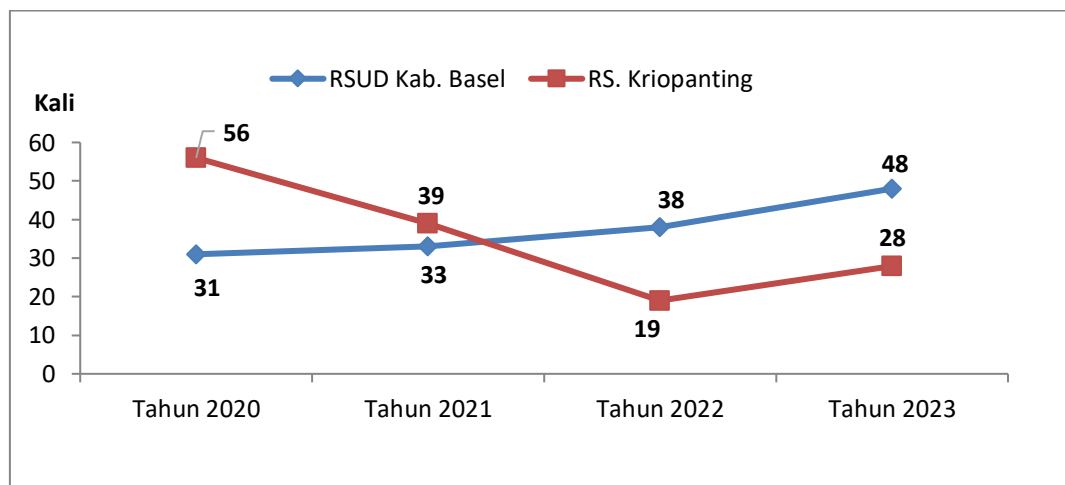
2023 adalah yaitu 6-7 hari. Angka ini masih dibawah angka ideal yang ditetapkan (Grafik 2.4).



Grafik 2.4

LOS dan TOI Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan

- d. **BTO (*Bed Turn Over*)** yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Nilai BTO rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 adalah yaitu 41 kali. Angka ini sudah mencapai angka ideal yang ditetapkan (Grafik 2.6).



Grafik 2.5

BTO Rumah Sakit Umum Bangka Selatan di Kabupaten Bangka Selatan

2.2.5. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024, target persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial sebesar 85%. Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023, yaitu 97,5%. Dari 40 nama obat esensial tsb, Kabupaten Bangka Selatan hanya tidak memiliki obat Zinc 20 mg (Lampiran 10).

Kementerian Kesehatan menargetkan persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) sebesar 96,5%. Vaksin Esensial di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 adalah 100% dari 10 puskesmas yang ada. Vaksin yang tersedia di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 5 jenis vaksin (Lampiran 11).

Ketersediaan obat dan vaksin di sarana pelayanan kesehatan perlu dilaksanakan untuk mengetahui kondisi real dilapangan terkait ketersediaan obat dan vaksin. Hal ini untuk mendukung pelayanan kesehatan prima di tingkat pelayanan dasar. Ketersediaan obat di sarana pelayanan kesehatan didukung dengan distribusi obat dari Kementerian Kesehatan ke Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan dan diteruskan ke Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan. Sedangkan vaksin didistribusikan ke Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Obat dan vaksin akan didistribusikan ke Puskesmas sesuai permintaan dari Puskesmas dengan melampirkan Lembar Permintaan dan Lembar Penggunaan Obat dan Vaksin (LPLPO dan Vaksin).

2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

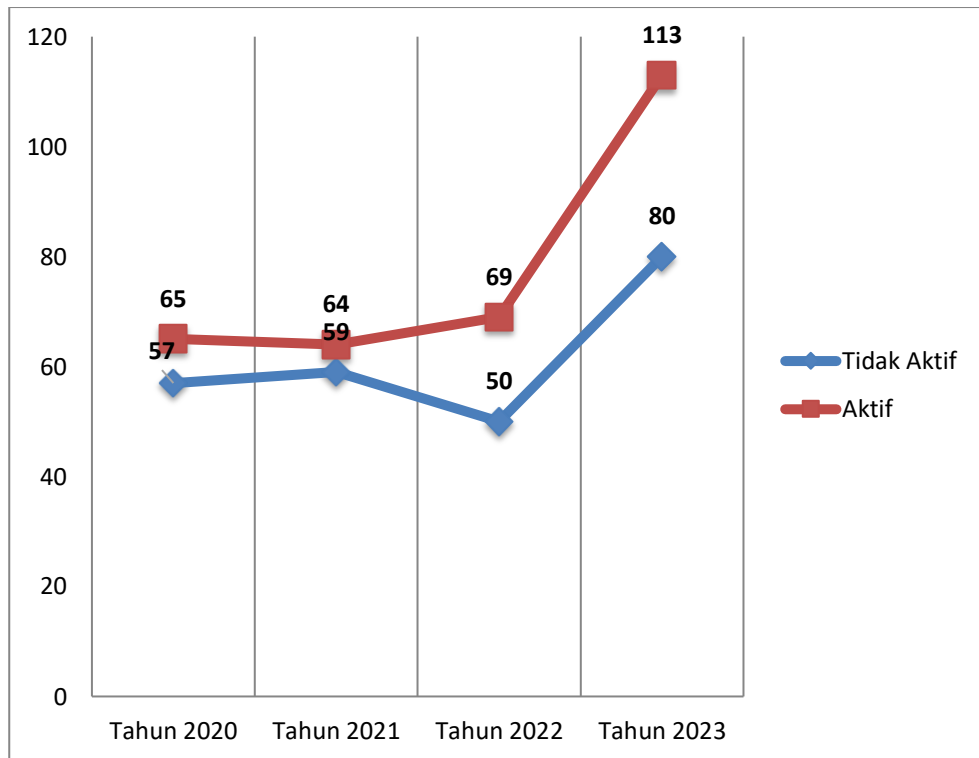
2.3.1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Posyandu adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Selain itu posyandu juga sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (KB) yang dikelola dan diselenggarakan dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian status kesehatan yang baik.

Kinerja dari Posyandu juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai besarnya peran serta masyarakat dalam meningkatkan kesehatan. Posyandu berdasarkan kategorinya ada 4 kategori yaitu :

- a. Posyandu Pratama adalah Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang.
- b. Posyandu Madya adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan Pengelolaan Posyandu rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%.
- c. Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.
- d. Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan, serta telah memperoleh dana sehat yang berasal dari swadaya masyarakat dan kelompok usaha bersama (usaha dikelola oleh masyarakat) yang dipergunakan untuk upaya kesehatan di Posyandu.

Pada tahun 2023, Kementerian Kesehatan mengelompokkan Posyandu berdasarkan aktif atau tidaknya posyandu. Posyandu dikatakan posyandu aktif jika termasuk dalam posyandu purnama dan posyandu mandiri, sedangkan posyandu tidak aktif termasuk dalam posyandu pratama dan posyandu madya. Jumlah posyandu di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 123 Posyandu, yang terdiri dari 113 Posyandu aktif (91,9 %) dan 80 posyandu tidak aktif (8,1%) (Grafik 2.6).



Grafik 2.6
Jumlah Posyandu

2.3.2. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor resiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor resiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus(DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Tujuan Posbindu PTM adalah deteksi faktor resiko PTM oleh masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan faktor resiko PTM oleh masyarakat sesegera mungkin, dan terselenggaranya kegiatan pemantauan faktor resiko PTM oleh masyarakat sebaik mungkin. Sasarannya kelompok masyarakat berusia lebih dari 15 tahun dengan kriteria antara lain orang sehat agar faktor resiko tetap terjaga dalam kondisi normal, orang dengan faktor resiko adalah mengembalikan kondisi beresiko ke

kondisi normal, dan orang dengan penyandang PTM untuk mengendalikan faktor resiko pada kondisi normal untuk mencegah timbulnya komplikasi PTM. Posbindu PTM di Kabupaten Bangka Selatan tersebar pada tiap kecamatan. Jumlah Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 berjumlah 98 posbindu atau sama dengan di tahun 2022.

BAB 3

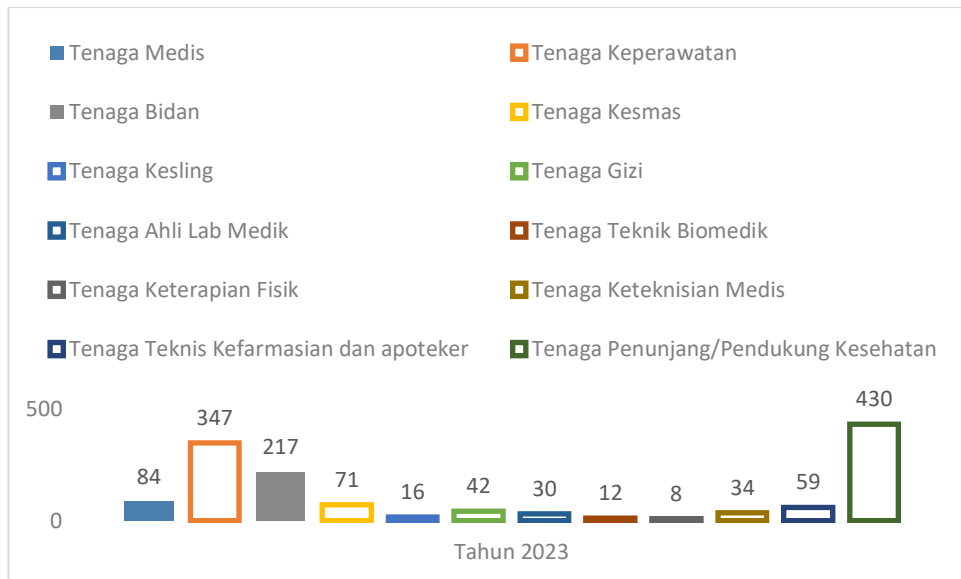
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Tenaga kesehatan juga harus bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 sebanyak 1.350 orang yang tersebar di Dinkes PP dan KB, Rumah Sakit, Puskesmas dan UPT lainnya dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan. Jumlahnya meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya sejumlah 1.243 orang.

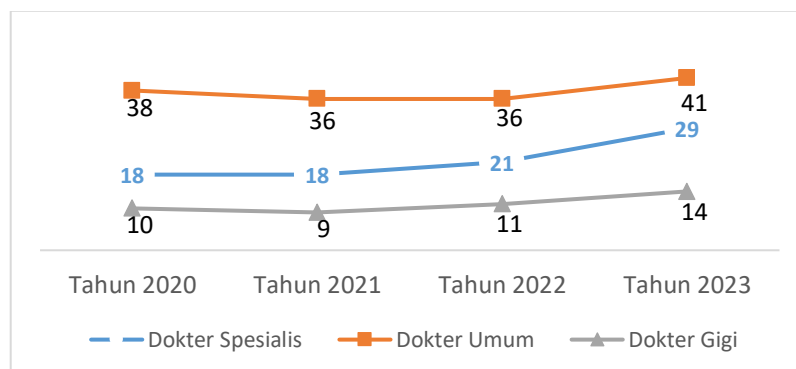
Sementara itu penyebaran tenaga kesehatan menurut jenis profesinya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut; **tenaga medis** (dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi) sebanyak 84 orang (6,22%), **tenaga keperawatan** sebanyak 347 orang (25,70%), **tenaga bidan** sebanyak 217 orang (16,07%), **tenaga kesehatan masyarakat** sebanyak 71 orang (5,26%), **tenaga kesehatan lingkungan** sebanyak 16 orang (1,19%), **tenaga gizi** sebanyak 42 orang (3,11%), **tenaga ahli laboratorium medik** sebanyak 30 orang (2,22%), **tenaga teknik biomedika lainnya** (meliputi radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik) sebanyak 12 orang (0,89 %), **tenaga keterampilan fisik** (meliputi fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur) sebanyak 8 orang (0,59%), **tenaga keteknisian medis** (meliputi perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis) sebanyak 34 orang (2,52%), **tenaga kefarmasian** (apoteker dan teknis kefarmasian) sebanyak 59 orang (4,37%), dan **tenaga penunjang/pendukung kesehatan** (meliputi pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen) sebanyak 430 orang (31,85%) (Grafik 3.1)



Grafik 3.1
Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan

3.2. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan.

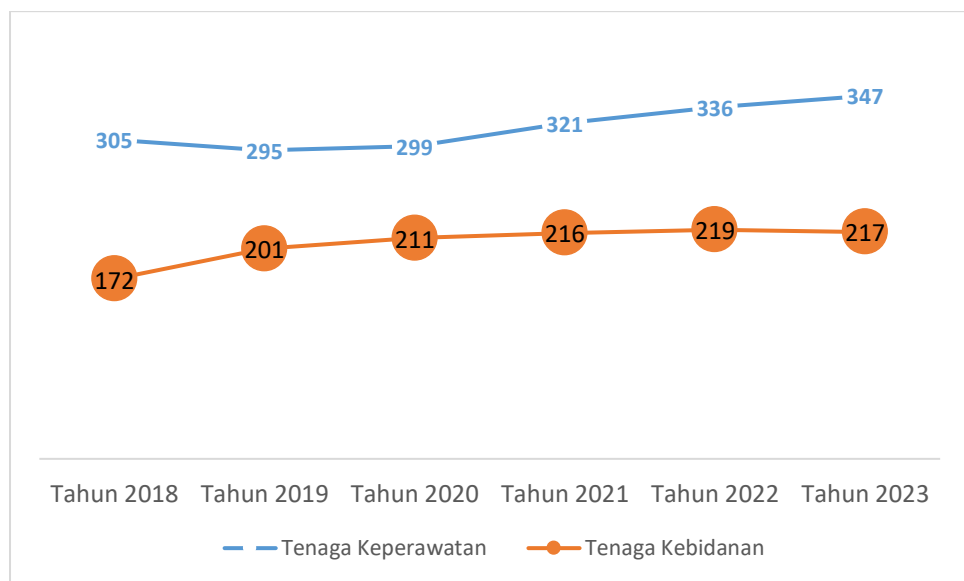
Jumlah tenaga medis di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 84 orang, yang terdiri dari 29 dokter spesialis, 41 dokter umum dan 14 dokter gigi. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Bangka Selatan adalah sebesar 14 per 100.000 penduduk atau diatas standar yang ditetapkan yaitu 6 per 100.000 penduduk. Sementara itu rasio dokter umum di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 20 per 100.000 penduduk. Angka ini masih dibawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 40 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio dokter gigi yaitu 7 per 100.000 penduduk dan angka ini masih dibawah standar yang ditetapkan yaitu 11 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga medis dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan disajikan dalam grafik 3.2.



Grafik 3.2. Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Bangka Selatan

3.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan Dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga keperawatan di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 sebanyak 564 orang, yang terdiri dari 347 orang perawat umum dan 217 bidan. Rasio perawat umum di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 yaitu sebesar 168 per 100.000 penduduk (Lampiran 14). Sementara itu, rasio bidan per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 yaitu sebesar 105. Rasio bidan di Kabupaten Bangka Selatan diatas standar kebutuhan yang ditetapkan yaitu 100 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di Kabupaten Bangka Selatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 disajikan dalam grafik 3.3.



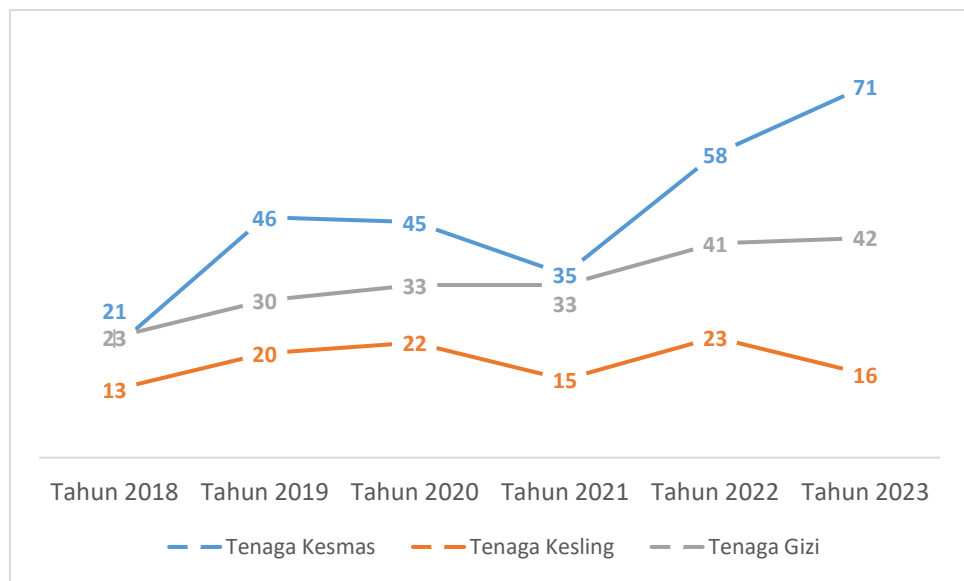
Grafik 3.3. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Kabupaten Bangka Selatan

3.4. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 71 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat adalah 34 per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan. Angka ini masih jauh dibawah standar kebutuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI yaitu 40 per 100.000 penduduk.

Sementara itu jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 16 orang. Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan yaitu sebesar 8. Angka ini masih jauh dibawah standar yang ditetapkanyaitu 40 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga gizi di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 42 orang, sehingga rasio tenaga gizi di Kabupaten Bangka Selatan adalah sebesar 20 per 100.000 penduduk. Angka ini masih dibawah standar kebutuhan yang ditetapkan yaitu 22 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga gizi di puskesmas sebanyak 26 orang yang artinya rata-rata setiap puskesmas memiliki 2-3 tenaga gizi. Hanya Puskesmas Rias yang memiliki 1 orang tenaga gizi (Lampiran 15). Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan dan tenaga gizi di Kabupaten Bangka Selatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 3.4.



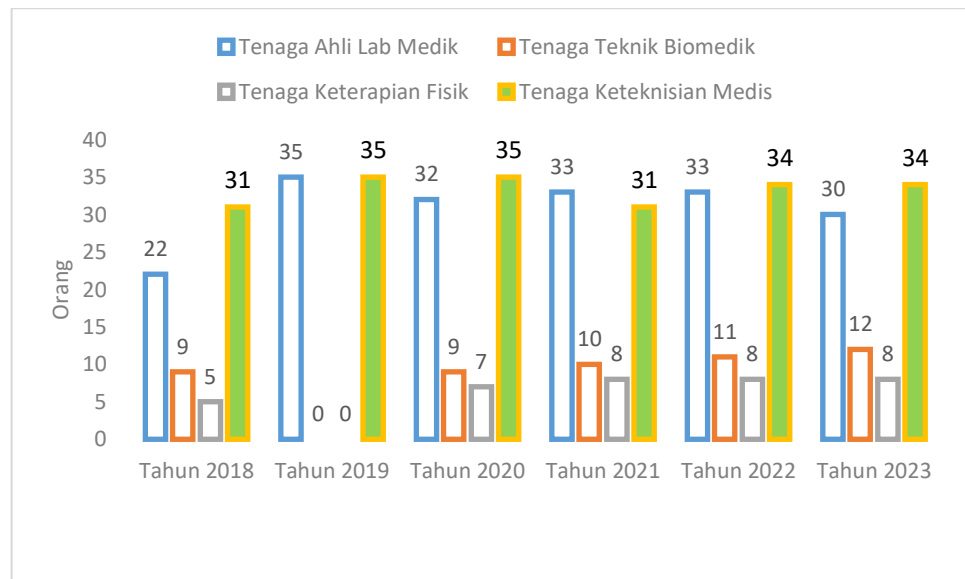
Grafik 3.4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi di Kabupaten Bangka Selatan

3.5. Jumlah dan Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga ahli laboratorium medik di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 30 orang dengan rasio 15 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 12 orang dengan rasio 6 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 8 orang dengan rasio 4,0 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga keteknisan medis di Kabupaten Bangka Selatan padatahun 2023 sebanyak 34 orang dengan rasio 16 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga ahli laboratorium medik, tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di Kabupaten Bangka Selatan pada

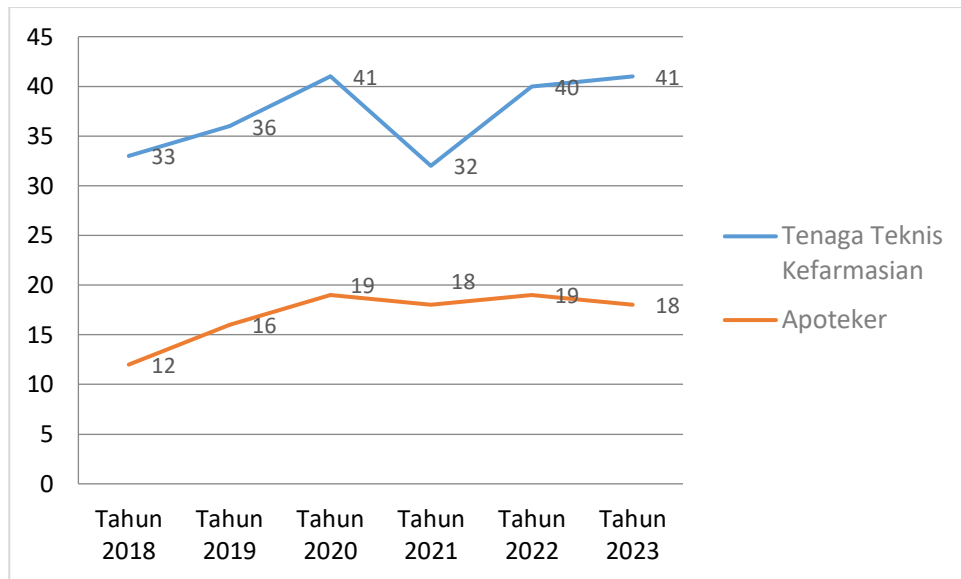
tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 3.5.



Grafik 3.5. Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Kabupaten Bangka Selatan

3.6. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 sebanyak 59 orang, yang terdiri dari 18 apoteker dan 41 tenaga teknis kefarmasian. Rasio tenaga kefarmasian per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 29. Angka ini sudah diatas standar kebutuhan yang ditetapkan yaitu 10 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kefarmasian Puskesmas Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 sebanyak 26 orang. Rasio tenaga farmasi terhadap Puskesmas sebesar 2,6 berarti rata-rata setiap Puskesmas mempunyai 2-3 orang tenaga kefarmasian dengan Puskesmas Air Bara yang memiliki 5 orang tenaga kefarmasian, sedangkan Puskesmas Tiram, Tanjung Labu dan Pongok hanya memiliki 1 orang tenaga kefarmasian (Lampiran 17). Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 3.6



Grafik 3.6. Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Bangka Selatan

BAB 4

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1. Jaminan Kesehatan Penduduk

Kesehatan merupakan hak dan investasi bagi semua orang sehingga setiap individu berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya tanpa mengenal derajat ataupun tingkat ekonomi dan sosial. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mengatur pelaksanaan bagi upaya pemenuhan hak warga negara untuk tetap hidup sehat dengan mengutamakan pada pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Salah satu bentuk sistem tersebut adalah Jaminan Kesehatan Nasional.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai multi manfaat baik secara medis dan maupun non medis yang mempunyai manfaat secara komprehensif yakni pelayanan yang diberikan bersifat paripurna mulai dari preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Promotif dan preventif yang diberikan bagi upaya kesehatan perorangan (*personal care*). Cakupan jaminan kesehatan penerima bantuan iuran (PBI) dan Non PBI pada tahun 2023 berjumlah 201.421 (97,3 %) (Lampiran 19).

4.2. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kabupaten/Kota

Alokasi anggaran untuk pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 206.135.614.277,-. Dari alokasi anggaran tersebut, Rp. 206.135.614.277,- atau 100 % bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bangka Selatan. Alokasi anggaran pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat tahun 2023 mengalami kenaikan sangat signifikan dari tahun 2022 yang berjumlah Rp. 164.241.071.704,- atau naik sebesar Rp. 41.894.542.573,-

Anggaran kesehatan yang bersumber dari APBD tahun 2023 terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 80.072.112.794,- dan belanja langsung Rp. Rp67.657.220.714,-. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan pada Tahun Anggaran 2023 menerima program/kegiatan dari anggaran Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat dalam bentuk Dana Alokasi Khusus (DAK). Total anggaran DAK yang diterima DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 sebesar Rp 58.406.280.769,-. Dari total APBD, Kabupaten Bangka Selatan hanya mengalokasikan 16,9 % untuk anggaran kesehatan.

4.3. Anggaran Kesehatan Perkapita

Anggaran Kesehatan Pemerintah per kapita per tahun (Rupiah) adalah perbandingan antara jumlah alokasi anggaran kesehatan pemerintah dalam 1 (satu) tahun (rupiah) di wilayah tertentu dibagi dengan jumlah penduduk pada wilayah dan tahun yang sama. Anggaran kesehatan per kapita Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar Rp 126.063.501.483,- (Lampiran 20).

BAB 5

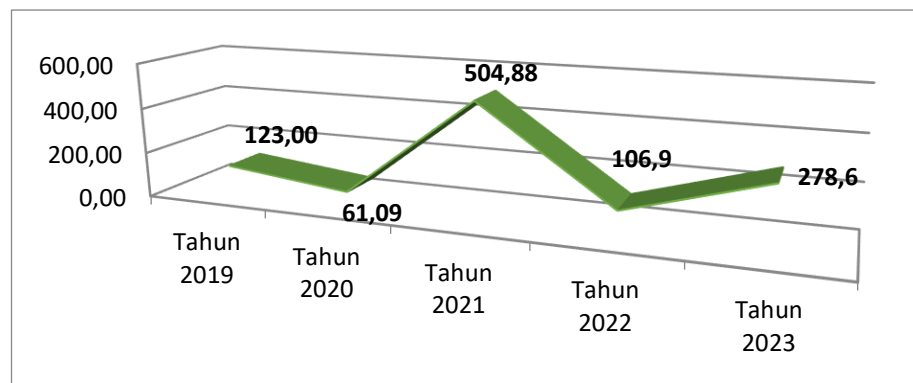
KESEHATAN KELUARGA

5.1. Kesehatan Ibu

Pelayanan kesehatan ibu adalah pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu agar mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil (Depkes RI, 2001).

5.1.1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu (Dilaporkan)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan suatu daerah. Semakin tinggi angka kematian ibu maka semakin rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut. Berdasarkan laporan Kematian ibu tahun 2023, jumlah seluruh kematian ibu di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 8 kasus yang terdiri dari 2 kasus kematian ibu hamil, 2 kasus kematian ibu bersalin dan 4 kasus kematian ibu nifas. Adapun penyebab kematian ibu bersalin yaitu pendarahan, gangguan hipertensi, dan infeksi (Lampiran 23). Perkembangan AKI dari tahun 2019-2023 per 100.000 kelahiran hidup dapat dilihat pada grafik 5.1 dibawah ini.

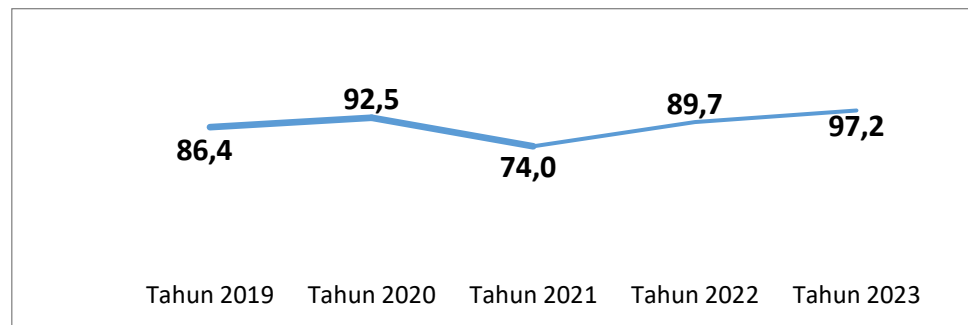


Grafik 5.1
Perkembangan AKI (per 100.000 kelahiran hidup)

5.1.2. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas

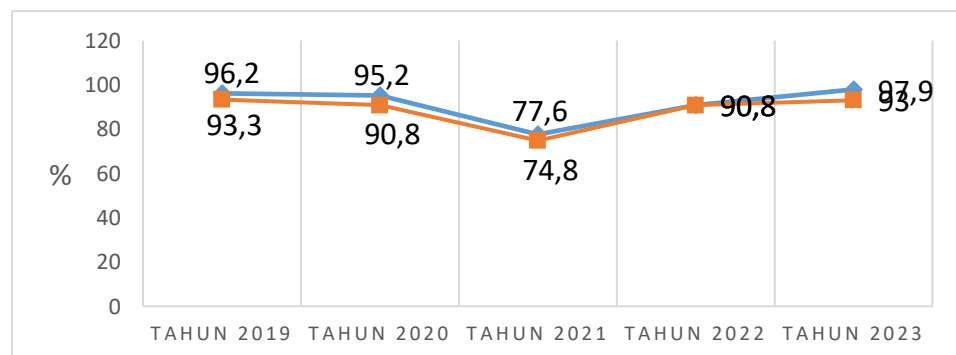
pelayanan kesehatan (fasyankes) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 2.864 orang atau 97,2% dari jumlah seluruh ibu bersalin di Kabupaten Bangka Selatan (Grafik 5.2).



Grafik 5.2
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

5.1.3. Cakupan Pelayanan Nifas

Pada ibu nifas diperlukan adanya deteksi dini yaitu kunjungan ibu nifas minimal 3 (tiga) kali dengan distribusi waktu : 1) kunjungan nifas yang pertama (KF1) 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan, 2) kunjungan nifas kedua (KF2) pada pekan ke-2 setelah persalinan, 3) kunjungan nifas ketiga (KF3) dilakukan pekan ke-6 setelah persalinan (Kemenkes RI, 2009). Cakupan pelayanan ibu nifas KF1 di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 2.886 orang atau 97,9%, sedangkan KF Lengkap sebanyak 2.740 orang atau 93% (Grafik 5.3).

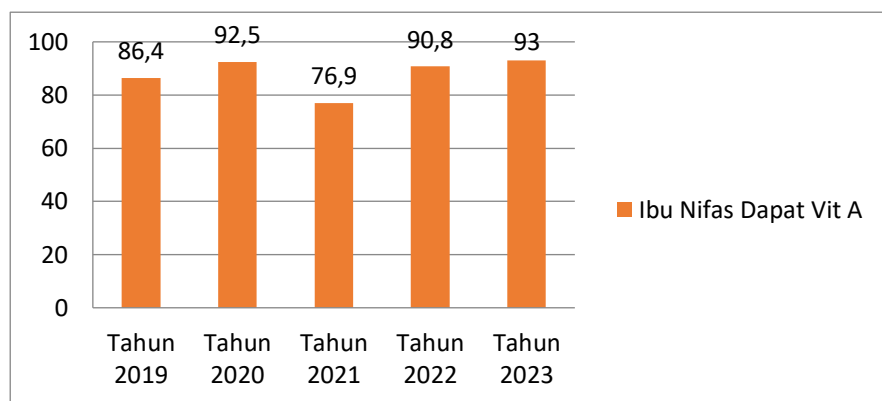


Grafik 5.3 Cakupan Pelayanan Nifas

5.1.4. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah

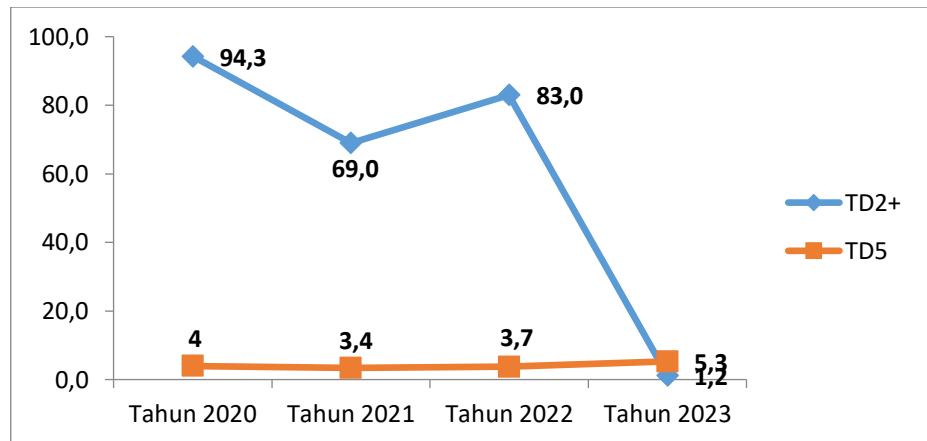
untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 93,0% (2.740 orang) atau naik 2,2% dari tahun 2022 (Grafik 5.4).



Grafik 5.4 Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

5.1.5. Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

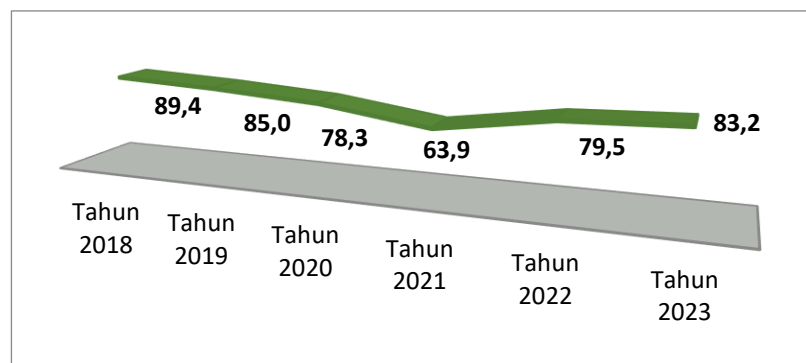
Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen sehingga apabila kelak orang tersebut terpapar oleh antigen yang serupa maka kecil kemungkinan akan terjadi penyakit. Pada imunisasi terhadap ibu hamil diberikan tetanus toksoid yang merupakan toksin (antigen) dari kuman yang telah dilemahkan. Persentase cakupan imunisasi TD pada ibu hamil merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk eliminasi tetanus maternal dan tetanus neonatorum. Berdasarkan data dari pencatatan Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2022, cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TD minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) atau imunisasi TD₂₊ adalah 505 ibu hamil atau sebesar 1,2 %, sedangkan cakupan imunisasi TD₅ pada Wanita Usia Subur (WUS) sebesar 5,3% atau sebanyak 2.240 orang (Grafik 5.5).



Grafik 5.5 Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

5.1.6. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan dan daging. Dikarenakan tidak semua ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan tersebut sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari Tablet Tambah Darah (TTD). Cakupan ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe/zat besi (TTD) selama periode kehamilan pada tahun 2023 sebanyak 2.571 ibu hamil atau 83,2%. Cakupan ini naik 3,7% dari tahun 2022 (Grafik 5.6).

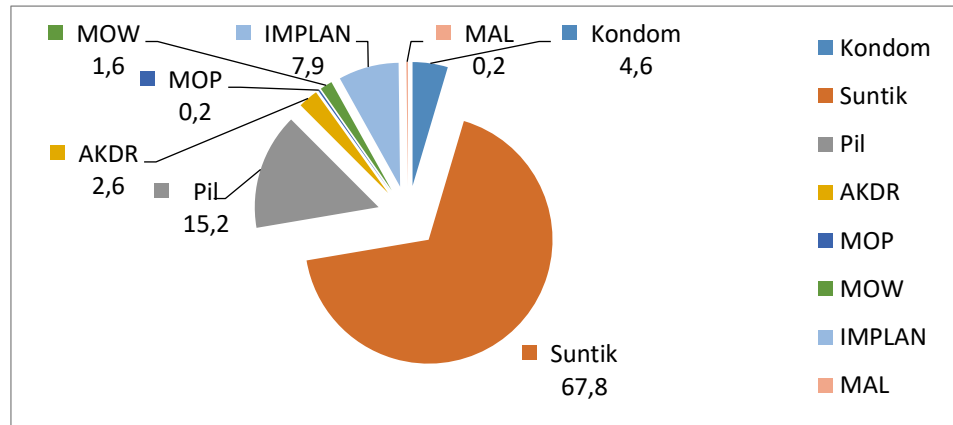


Grafik 5.6 Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

5.1.7. Persentase Peserta KB Aktif, PUS 4T dan PUS ALKI

Dari jumlah 34.310 sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022, terdapat 23.952 peserta KB aktif atau 69,8 % dari PUS. Jumlah peserta KB aktif terbanyak berada di wilayah Kecamatan Toboali yaitu 8.551 peserta dan paling sedikit terdapat di wilayah Kecamatan Kepulauan Pongok yaitu 492 peserta.

Suntik adalah alat kontrasepsi KB yang paling banyak dipakai oleh peserta KB Aktif pada tahun 2023 yaitu sebesar 67,9 %. Berdasarkan data Puskesmas, trend penggunaan alat kontrasepsi tahun 2023 sama seperti tahun 2022 yaitu yang paling banyak digunakan oleh peserta KB Aktif adalah jenis KB suntik dan pil (Grafik 5.7).



Grafik 5.7 Persentase Perbandingan Pemakaian Alat Kontrasepsi KB pada Peserta KB Aktif

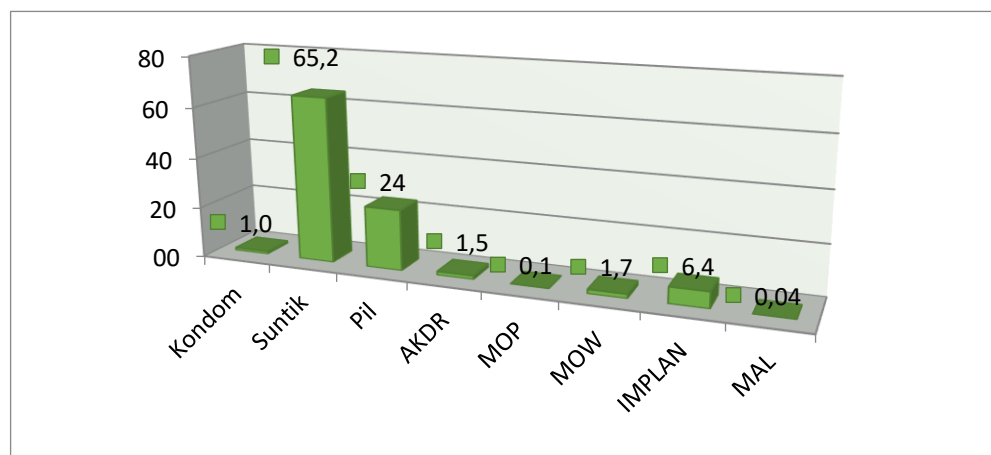
PUS dengan 4T adalah Pasangan Usia Subur yang istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :1) Terlalu muda melahirkan (berusia kurang dari 20 Tahun; 2) Terlalu tua melahirkan (berusia lebih dari 35 Tahun); 3) Terlalu sering melahirkan (telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang); dan 4) Terlalu dekat jarak melahirkan (jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun). Pasangan Usia Subur (PUS) 4T pada KB aktif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 2.142 orang atau 30,4 % dari 7.038 orang PUS 4T.

PUS ALKI yaitu Pasangan Usia Subur yang istrinya memenuhi kriteria sebagai berikut : 1) Anemia; 2) LiLA (Lingkar Lengan Atas) < 23,5 cm; 3) Kronis; 4) Infeksi Menular Seks. Pasangan Usia Subur (PUS) ALKI pada KB aktif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 2.966 orang atau 42,1% dari 7.038 orang PUS ALKI (Lampiran 30).

5.1.8. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan. Peningkatan pelayanan KB Pasca Persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan dan hal ini juga

ditunjang dengan banyaknya calon peserta KB baru (ibu hamil dan bersalin) yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk mengajak ibu menggunakan kontrasepsi (BKKBN, 2017). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 mencapai 79,0% atau sebanyak 2.659 orang (Lampiran 31). Kontrasepsi yang banyak digunakan peserta KB pasca persalinan adalah suntik (63,6%) dan pil (26,3%) (Grafik 5.8).



Grafik 5.8 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

5.1.9. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Resiko tinggi/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian, baik pada ibu hamil maupun bayi neonatal. Berdasarkan laporan Puskesmas tahun 2023, jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 355 ibu hamil atau 57,5% dari perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi sebanyak 618 ibu hamil. Komplikasi kebidanan paling banyak disebabkan oleh kurang energi kronis (215 orang), preklampsia/eklampsia (85 orang) dan anemia (78 orang) (Lampiran 32).

5.2. Kesehatan Anak

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, upaya kesehatan anak adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan anak dalam bentuk pencegahan

penyakit, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Upaya kesehatan anak dilakukan melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan Bayi Baru Lahir (BBL), kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak.

5.2.1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal Per 1.000 Kelahiran Hidup (Yang Dilaporkan)

Angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate*) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat karena dapat menggambarkan kesehatan penduduk secara umum. Angka ini sangat sensitif terhadap perubahan tingkat kesehatan dan kesejahteraan. Angka kematian neonatal tersebut dapat didefinisikan sebagai kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Adapun jumlah kematian neonatal yang dilaporkan pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 24 kematian (11 anak laki-laki dan 13 anak perempuan) dari seluruh jumlah kelahiran 2.871 jiwa. Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 sebesar 8,4. Penyebab kematian bayi dan balita yang paling banyak disebabkan oleh lain-lain (12 bayi), BBLR atau Berat Bayi Lahir Rendah dan Prematuritas (7 bayi), Asfiksia (3 bayi) dan infeksi (2 bayi) (Lampiran 35).

5.2.2. Jumlah dan Angka Kematian Anak Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup (Yang Dilaporkan)

Angka kematian anak balita didefinisikan sebagai kematian pada usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Adapun jumlah kematian anak balita yang dilaporkan Puskesmas pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 2 kematian yang disebabkan oleh pneumonia (Lampiran 36).

5.2.3. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal

Jumlah penanganan komplikasi neonatal (Asfiksia, Tetanus Neonatorum, Sepsis, Trauma lahir, BBLR) berdasarkan data Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 101 bayi (23,5%) dari 431 perkiraan neonatal dengan komplikasi (Lampiran 33).

5.2.4. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah dan Prematur

Jumlah bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah dan prematur berdasarkan data Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 95 bayi atau sekitar 3,3% dari jumlah lahir hidup. Dari jumlah tersebut 46 diantaranya anak laki-laki dan 49 anak perempuan (Lampiran 37).

5.2.5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1), Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap), dan Bayi Baru Lahir Yang Dilakukan Screening Hipotiroid Kongenital

Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN 1) adalah kunjungan neonatal yang dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir, sedangkan Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN lengkap) adalah kunjungan yang dilakukan sebanyak 3 kali selama periode 0-28 hari yaitu pada 6-48 jam, 3-7 hari dan 8-28 hari setelah lahir. Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin komplikasi yang terjadi pada bayi sehingga dapat segera ditangani dan apabila tidak dapat ditangani maka dirujuk ke fasilitas yang lebih lengkap untuk mendapatkan perawatan yang optimal. Cakupan KN1 di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 100,7% atau 2.891 bayi. Angka ini mengalami kenaikan 0,6% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Kunjungan Neonatal 3 kali (KN Lengkap) meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi apabila tidak diberikan saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 dan manajemen terpadu bayi muda, dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah. Cakupan KN3 di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 100 % atau 2.870 orang. Terjadi kenaikan sebesar 8,4% dari cakupan KN3 tahun 2022.

Bayi baru lahir yang dilakukan screening hipotiroid kongenital pada tahun 2023 sebanyak 545 orang atau 19,0 % dari jumlah bayi lahir hidup. Dari jumlah tersebut, 311 anak laki-laki dan 234 anak perempuan (Lampiran 38).

5.2.6. Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Diberi ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebagai tindakan penyelamatan kehidupan. Inisiasi Menyusu Dini merupakan proses bayi menyusu yang dimulai segera setelah

lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Pada tahun 2023, jumlah bayi baru lahir yang mendapat IMD sebanyak 2.392 bayi atau 83,3 % dari total 2.871 bayi baru lahir.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI dari seorang ibu kepada bayinya sampai dengan 6 bulan pertama tanpa tambahan makanan apapun kecuali obat apabila bayi sakit. Jadi hanya diberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa adanya tambahan; susu formula, madu, air putih, sari buah, biskuit atau bubur bayi. Jumlah bayi usia < 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 1.170 bayi atau 54,2% (Lampiran 39). Angka ini belum memenuhi target minimum ASI Eksklusif yaitu 80%. Cakupan pemberian ASI eksklusif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peningkatan pengetahuan ibu akan manfaat ASI eksklusif, dukungan dari keluarga terdekat, budaya dan dukungan tenaga kesehatan serta kader kesehatan dalam memberikan konseling ASI.

5.2.7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas pada tahun 2023 adalah sebesar 100 % atau 2.924 bayi (Lampiran 40).

5.2.8. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini, pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan. Suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI apabila > 80% bayi di desa/kelurahan tersebut

mendapat imunisasi lengkap. Pada tahun 2023, hanya 2 puskesmas sudah mendapatkan 100% desa/kelurahan UCI, yaitu puskesmas Toboali dan puskesmas Air Gegas. Pada tahun 2023 Puskesmas Simpang Rimba mengalami pencapaian UCI terendah (14,3%). Capaian desa/kelurahan UCI di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 67,9 % (Lampiran 41).

5.2.9. Cakupan Imunisasi Pada Bayi

Target jangkauan imunisasi pada bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi HB0 <24 jam, HB0 1-7 hari, BCG, DPT-HB-Hib3, Polio 4, Campak Rubella, dan Imunisasi Dasar Lengkap. Beberapa imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Cakupan masing-masing jenis imunisasi bayi tahun 2023 adalah sebagai berikut : imunisasi HB0 <24 jam sebesar 100,2% dan HB0 1-7 hari sebesar 0%, imunisasi BCG sebesar 110,6%, imunisasi DPT-HB-Hib3 sebesar 94,2%, imunisasi polio 4 sebesar 94,3%, imunisasi Campak Rubella sebesar 102,6%, dan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap sebesar 102,6% (Lampiran 43).

5.2.10. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)

Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 di tahun 2023 sebesar 60,7% atau 1.796 baduta dari jumlah 2.958 baduta, sedangkan cakupan Campak Rubela 2 pada anak usia dibawah dua tahun (Baduta) sebesar 55,5% atau 1.643 baduta (Lampiran 44).

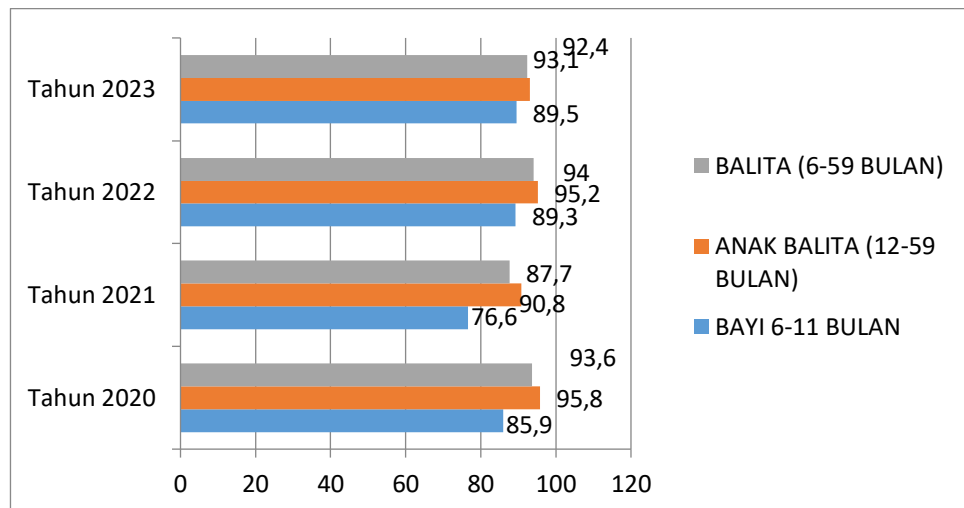
5.2.11. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Balita

Dalam rangka pencegahan kekurangan Vitamin A (Xerophthalmia) setiap tahunnya Kabupaten Bangka Selatan melaksanakan pemberian kapsul Vitamin A secara cuma-cuma (gratis) kepada seluruh bayi, anak balita dan balita. Distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi di laksanakan dua tahap, yaitu bulan Februari dan Agustus.

Dari dua tahap pendistribusian diatas, cakupan bayi 6-11 bulan yang mendapatkan kapsul Vitamin A dosis 100µA 1 kali per tahun di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 20232 sebesar 89,5%. Angka ini meningkat 0,2% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Sementara itu cakupan anak balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A dosis 200µA 2 kali per tahun di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebesar 93,1% (Lampiran 45). Cakupannya turun 2,1% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Cakupan pelayanan kesehatan balita (6-59 bulan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 13.757 balita atau 92,4% dari balita yang ada. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita (0-59 Bulan) ini diukur berdasarkan balita yang memantau pertumbuhannya minimal 8x setahun, dipantau pula perkembangannya minimal 2x setahun, dan diberikan kapsul Vitamin A 2x setahun. Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2020 – 2023 dapat dilihat dari grafik 5.9.



Grafik 5.9 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Di Kabupaten Bangka Selatan

5.2.12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi balita memiliki buku KIA, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan, balita dilayani SDIDTK, dan balita dilayani MTBS. Pada tahun 2023, cakupan balita yang memiliki buku KIA sebesar 80,4%; balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan sebesar 64,8%; balita dilayani SDIDTK sebesar 80,4%; dan balita dilayani MTBS sebesar 42,6% (Lampiran 46).

5.2.13. Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan merupakan langkah awal dalam kegiatan utama program perbaikan gizi anak. Hal ini sebagai upaya memantau pertumbuhan dan

perkembangan anak. Terdapat perbandingan jumlah balita yang ditimbang dengan jumlah balita yang ada. Jika bayi atau balita yang ditimbang semakin tinggi, maka semakin banyak pula data penggambaran status gizi mereka. Persentase Balita ditimbang tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 68,4 % dari jumlah sasaran balita sebanyak 14.884 balita (Lampiran 47).

5.2.14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi adalah suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan. Keseimbangan tersebut dapat dilihat dari variabel yaitu umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB)/panjang badan (PB), lingkar kepala, lingkar lengan (LiLA), dan panjang tungkai. Variable umur, BB dan TB disajikan dalam 3 indikator antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Dalam rangka mengetahui status gizi balita di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023, maka dilaksanakan Pemantauan Status Gizi (PSG) di 122 posyandu di seluruh Kabupaten Bangka Selatan. Hasil yang didapat dari pemantauan berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) balita gizi kurang sebanyak 362 anak (2,8%), Status Balita Pendek (TB/U) sebanyak 312 anak (2,4%), Status Balita Gizi Kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD) sebanyak 71 anak (0,5%), dan Status Balita Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD) sebanyak 21 anak (0,2%) (Lampiran 48).

5.2.15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, Kelas 7SMP/MTS, dan Kelas 10 SMA/MA

Penjaringan kesehatan anak sekolah (*screening*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan kesehatan di sekolah.

Sebagai upaya dalam mencapai Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kab/Kota adalah agar setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Standar Pelayanan Minimal

meliputi : Penilaian Status Gizi, Penilaian Tanda Vital, Penilaian Kesehatan Gigi dan mulut, Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster Snellen dan Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala. Adapun cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) tahun 2023 untuk kelas 1SD/MI adalah 100%, kelas 7 SMP/MTS adalah 100%, dan kelas 10 SMA/MA adalah 100% (Lampiran 49).

5.2.16. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (Kelas 1-9)

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah dan remaja sangat kompleks dan bervariasi. Pada anak usia SD/MI biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan cuci tangan pakai sabun serta membersihkan kuku dan rambut. Terdapat 33.199 anak yang mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga cakupan pelayanan pada usia pendidikan dasar tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan adalah 95,0%. Cakupan ini turun 1,8% dibandingkan pada tahun 2022 (Lampiran 49).

5.2.17. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Upaya kesehatan gigi dan mulut yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain: 1) Pembinaan, evaluasi dan monitoring kinerja kegiatan di BPG (Balai Pengobatan Gigi Puskesmas), 2) Pembinaan, evaluasi dan monitoring cakupan kegiatan program kesehatan gigi dan mulut luar sekolah (SD/MI). Tindakan yang diberikan pada BPG diantaranya adalah tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Jumlah tumpatan gigi tetap di Puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2022 hanya 1 kasus sedangkan jumlah pencabutan gigi tetap sebanyak 1.226 kasus (Lampiran Tabel 51).

Upaya kesehatan gigi dan mulut luar gedung yang dilakukan pada tahun 2023 adalah UKGS ke Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI). UKGS berupa kunjungan minimal 2 kali dalam 1 tahun. Tabel berikut ini adalah hasil kunjungan petugas UKGS ke SD/MI di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023.

Tabel 5.1
Hasil Kunjungan UKGS ke SD/MI di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2023

No	Jumlah Murid SD/MI		Murid yang Diperiksa	Murid yang Perlu Perawatan	Murid yang Mendapatkan Perawatan
1.	Laki-laki	12.599	11.687	4.031	2.200
2.	Perempuan	12.063	11.143	4.185	2.199
Total		24.662	22.830	8.216	4.399

5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Berdasarkan amanat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal disebutkan bahwa salah satu pelayanan kesehatan dasar yang wajib diberikan kepada setiap warga negara adalah pelayanan kesehatan standar pada usia produktif (usia 15 – 65 tahun) dan pelayanan kesehatan standar pada usia lanjut. Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun yang meliputi : (1) deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut, (2) deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer, (3) deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah, (4) deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, (5) pemeriksaan ketajaman penglihatan, (6) pemeriksaan ketajaman pendengaran, (7) deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah Pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar, yang meliputi : (1) deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah, (2) deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah, (3) deteksi kadar kolesterol dalam darah (4) deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan dengan menggunakan *Mini Cog* atau *Mini Mental Status Examination* (MMSE)/Test Mental Mini atau *Abreviated Mental Test* (AMT) dan *Geriatric Depression Scale* (GDS).

5.3.1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif tahun 2023 adalah 92,3% (127.773 orang) sedangkan cakupan usia produktif yang beresiko sebesar 47,6% (60.774 orang) (Lampiran 52). Upaya kesehatan usia produktif yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain: 1) melakukan skrining kesehatan

diantaranya pemeriksaan tanda-tanda vital, mengukur lingkar perut, pemeriksaan GDS (Gula Darah Sewaktu), serta mengukur TB/BB; 2) workshop tentang faktor resiko PTM untuk Hipertensi dan DM; 3) melakukan pemantauan untuk meminimalkan resiko terjadinya komplikasi PTM pada usia produktif; 4) pembentukan Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) diperguruan Tinggi; 5) melakukan pelatihan kader UBM (Upaya Berhenti Merokok) untuk guru dan siswa di sekolah; dan Skrining kesehatan jiwa dan NAPZA di sekolah.

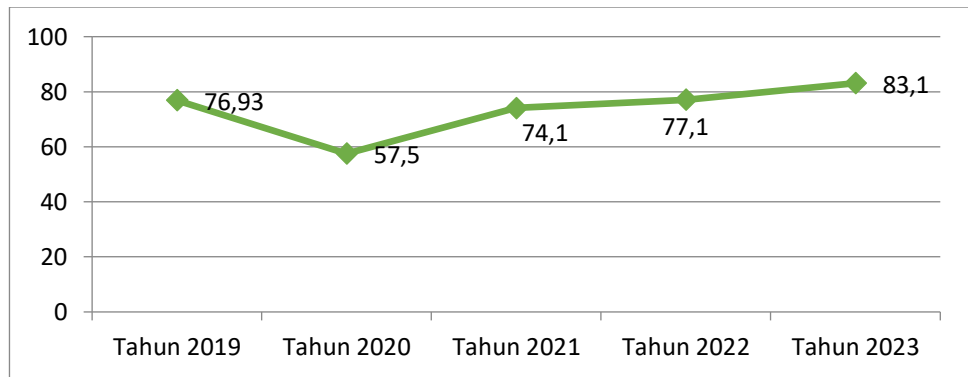
5.3.2. Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin (Catin)

Pelayanan kesehatan Calon Pengantin (catin) merupakan individu (catin laki-laki dan catin perempuan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (KIE kesehatan reproduksi calon pengantin dan pemeriksaan kesehatan minimal pemeriksaan Hb dan status gizi) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Jumlah catin terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 1.768 orang dan yang mendapatkan layanan kesehatan sebesar 99,2%. Dari hasil pelayanan kesehatan ditemukan calon pengantin perempuan yang mengalami Anemia ($Hb < 12$ mg/dL) sebesar 25,7 % atau 227 orang dan calon pengantin perempuan yang mengalami kekurangan gizi ($IMT < 18,5$ dan/atau $LiLA < 23,5$ cm) sebesar 13,9 % atau 123 orang (Lampiran 53).

5.3.3. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2023 adalah 83,1% (13.071 orang) dari 15.735 orang usia lanjut di Kabupaten Bangka Selatan (Lampiran 54). Upaya kesehatan usia lanjut yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain: 1) pelatihan pemberdayaan lansia dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak; 2) pelatihan kesehatan lansia untuk penanggung jawab program lansia; 3) peringatan Hari Lanjut Usia Nasional; dan 4) peningkatan kapasitas kader posyandu lansia. Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dari tahun 2019-2023 di Kabupaten Bangka Selatan dapat dilihat dari grafik 5.10.



Grafik 5.10
Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Keatas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar Di Kabupaten Bangka Selatan

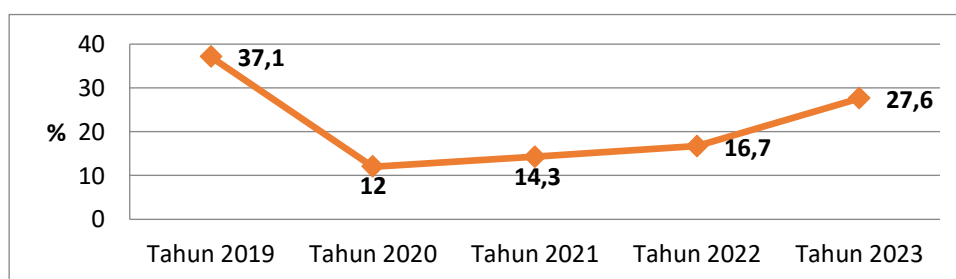
BAB 6

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.2. Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak

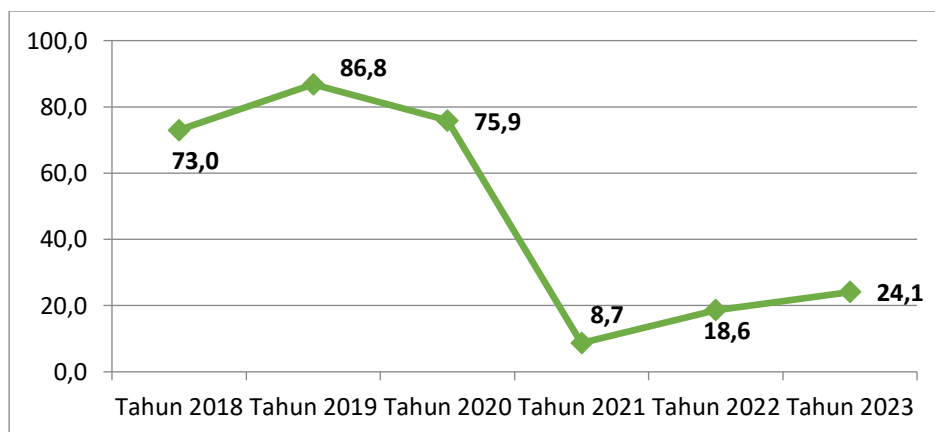
Cakupan penemuan kasus TBC pada anak adalah jumlah semua kasus TBC pada anak yang ditemukan diantara perkiraan jumlah kasus TBC pada anak. Sebanyak 26 orang anak-anak berusia 0-14 tahun yang menderita TBC. Cakupan kasus penemuan TBC anak pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan adalah 27,6%. Cakupan ini naik 10,9% dibandingkan tahun 2022 (Grafik 6.1).



Grafik 6.1 Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak

6.1.3. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

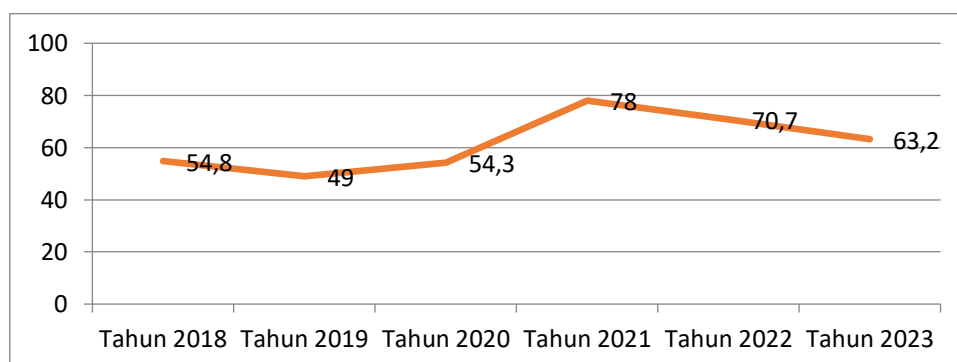
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) adalah jumlah kasus tuberkulosis paru terkontaminasi bakteriologis yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama. Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB Paru BTA (+) pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan yaitu sebesar 24,1% (Lampiran 57). Angka kesembuhan ini meningkat sebesar 5,5% dari tahun 2022 (Grafik 6.2).



Grafik 6.2 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

6.1.4. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis

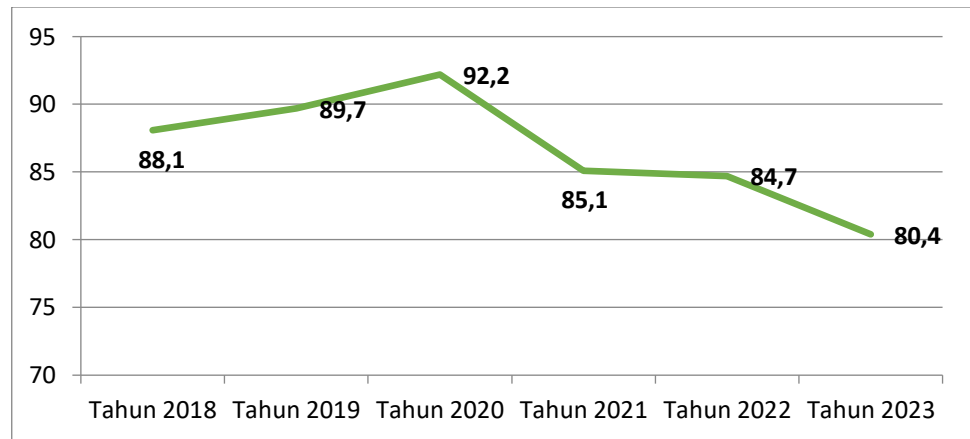
Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) adalah jumlah kasus tuberkulosis yang mendapatkan pengobatan lengkap dibagidengan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 63,2% (Lampiran 57). Angka Pengobatan Lengkap ini menurun dibandingkan dengan tahun 2022 (Grafik 6.3).



Grafik 6.3 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis

6.1.5. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

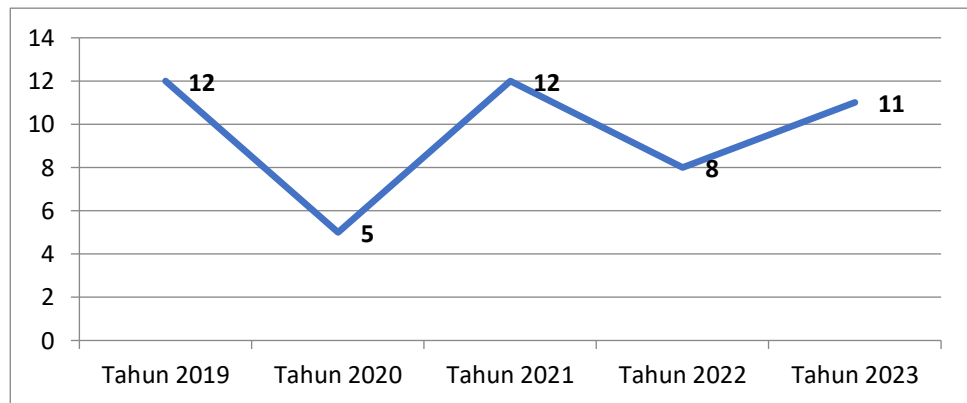
Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) semua kasus tuberkulosis pada tahun 2023 yaitu 80,4%. Angka ini mengalami penurunan 4,3% dari tahun 2022 (Lampiran 57) (Grafik 6.4).



Grafik 6.4 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Semua Kasus TBC

6.1.6. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

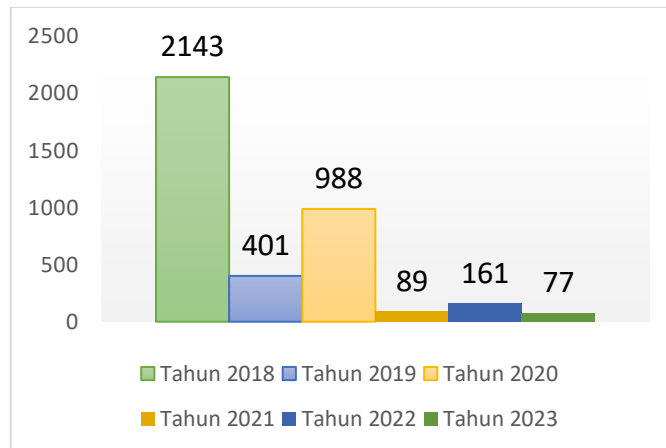
Dari 204 penderita TBC Paru BTA (+) di tahun 2023 yang terdaftar dan mendapatkan pengobatan, jumlah penderita yang dinyatakan meninggal sebanyak 11 orang atau sebesar 5,4% dari seluruh penderita TBC (Lampiran 57) (Grafik 6.5).



Grafik 6.5 Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

6.1.7. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita

Pneumonia merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. Jumlah balita di Kabupaten Bangka Selatan yang menderita pneumonia dan diberikan penanganan pada tahun 2023 sebanyak 77 balita atau 8,6% dari perkiraan jumlah penderita pneumonia balita yang ada, yaitu sebanyak 900 balita. Jumlah penderita pneumonia balita paling banyak ditemukan di Kecamatan Toboali yaitu 64 penderita (Lampiran 58) (Grafik 6.6).



Grafik 6.6 Jumlah Penderita Pneumonia Balita

6.1.8. Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang harus disiapkan untuk menjalankan suatu kegiatan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, Puskesmas harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan kesehatan, ketenagaan, kefarmasian dan laboratorium (Kemenkes RI, 2014). Seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Bangka Selatan telah melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 100% (Lampiran 58).

6.1.9. Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)

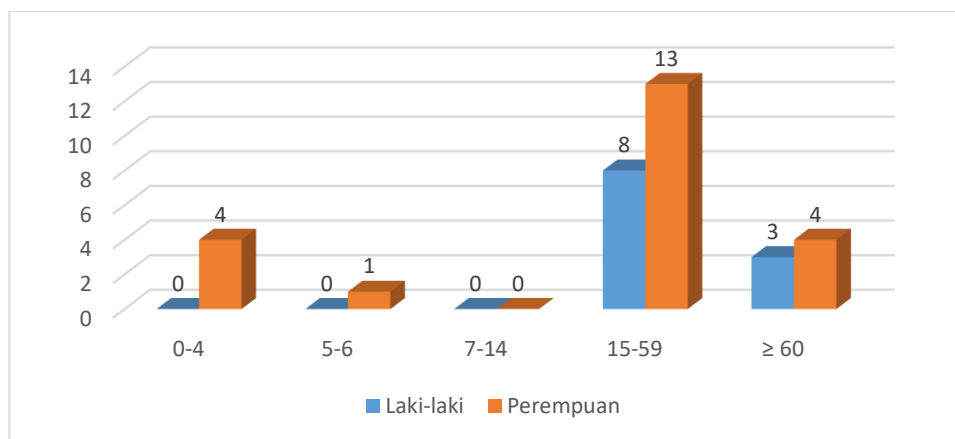
Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Corona virus jenis baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

COVID-19 berawal dari munculnya kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, yang dilaporkan oleh World Health Organization (WHO) China Country Office. Tanggal 07 Januari 2020, China mengidentifikasi dan mengumumkan bahwa kasus tersebut sebagai Coronavirus jenis Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat, sehingga menjadi salah satu dasar WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Kasus COVID-19 terus menyebar di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor : HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan KMK tersebut salah satunya didasari oleh pertimbangan semakin meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, sehingga memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut.

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 02 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh provinsi yang ada di Indonesia termasuk Kabupaten Bangka Selatan. Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Bangka Selatan selama tahun 2023 sebanyak 4.418 kasus yang menyebar di seluruh kecamatan, dengan angka kesembuhan atau *Recovery Rate* (RR) sebesar 96,3 % (4.256 orang) dan angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 0 %. Kasus Covid 19 paling banyak ditemukan di Kecamatan Toboali sebanyak 3.066 orang (Lampiran 84).

Berdasarkan jenis kelamin, kasus Covid 19 pada tahun 2023 didominasi oleh perempuan dengan 22 penderita sedangkan laki-laki sebanyak 11 penderita. Berdasarkan kelompok umur, kasus Covid 19 pada tahun 2023 didominasi oleh kelompok umur 15-59, yaitu sebanyak 13 orang, sedangkan paling sedikit kelompok umur 7-14 tahun sebanyak 0 orang (Lampiran 85). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 6.7.



Grafik 6.7 Kasus Covid 19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pada Tahun 2023

6.1.10. Cakupan Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh dilakukan untuk memicu sistem imun tubuh membentuk imunitas terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksinasi COVID-19 dilakukan untuk menurunkan kesakitan dan kematian dan mendorong terbentuknya kekebalan kelompok. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Selain dengan protokol kesehatan, Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya dalam mengakhiri pandemi Covid-19 di Indonesia dengan melakukan vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat. Beberapa manfaat vaksinasi antara lain: merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi risiko penularan tubuh, mengurangi dampak berat dari virus, mencapai *Herd Immunity* sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus Covid-19.

Pada tahun 2022, sebanyak 26 orang yang mendapat vaksinasi Covid 19 dosis 1 di Kabupaten Bangka Selatan. Capaian tertinggi vaksinasi Covid 19 dosis 1 di Kecamatan Toboali sebanyak 18 orang. Berdasarkan kelompok umur, kelompok umur 18-59 tahun paling banyak mendapatkan vaksin Covid 19 dosis 1 (24 orang) sedangkan sisanya dari kelompok umur ≥ 60 tahun (2 orang) (Lampiran 86).

Pada tahun 2023, sebanyak 59 orang mendapatkan vaksinasi covid 19 dosis 2 di Kabupaten Bangka Selatan. Capaian tertinggi di Kecamatan Toboali sebanyak 42 orang. Berdasarkan kelompok umur, kelompok umur 18-59 tahun

paling banyak mendapatkan vaksin Covid 19 dosis 2 (58 orang) sedangkan sisanya dari kelompok umur ≥ 60 tahun (1 orang) (Lampiran 87).

6.1.11. Jumlah Kasus HIV

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Jumlah kasus HIV yang ditemukan pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 16 kasus. Jumlahnya meningkat jika dibandingkan tahun 2022 yaitu 4 kasus. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak yang terinfeksi HIV sebesar 62,5% (Lampiran 59).

6.1.12. Presentase ODHIV Baru Yang Mendapatkan Pengobatan

Orang yang terinfeksi HIV harus mulai mengonsumsi obat HIV. Orang dengan kondisi terkonfirmasi AIDS atau positif terinfeksi HIV stadium dini (periode hingga 6 bulan setelah terinfeksi virus) harus segera memulai terapi antiretroviral. Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi.

Pada tahun 2023, dari 16 ODHIV baru yang ditemukan, yang mendapatkan ARV sebanyak 14 orang (87,5%) (Lampiran 60). Dengan menjalani terapi Anti Retroviral (ARV), orang yang terinfeksi virus HIV tetap bisa memiliki umur yang panjang, sehat dan produktif. Terapi ARV secara teratur sangat penting bagi orang dengan HIV positif, karena akan menekan jumlah virus HIV yang ada di tubuh sekaligus menjaga kekebalan tubuh ($CD4 > 350$).

6.1.13. Kasus Diare Yang Dilayani

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan, dengan kondisi sanitasi yang kurang layak merupakan faktor risiko terjadinya diare, buang air besar sembarangan, ketersediaan air bersih serta perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang

belum sesuai dengan syarat kesehatan turut berpengaruh terhadap terjadinya penyakit diare.

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 10% dari angka kesakitan dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan yang digunakan untuk menentukan target semua umur yaitu sebesar 10 % dari 270/1.000 jumlah penduduk dan 20 % dari 843/1000 jumlah balita. Pada tahun 2023, perkiraan jumlah penderita diare sebanyak 5.588 untuk penduduk semua umur, dan 2.509 untuk balita. Dari jumlah tersebut yang dilayani sebesar 1.031 orang (18,4%) untuk semua umur dan 378 orang (15,1%) untuk balita. Dari jumlah yang dilayani, penderita yang mendapatkan oralit sebesar 630 orang (61,1%) untuk penduduk semua umur dan 256 orang (67,7%) untuk balita. Balita yang mendapatkan zinc pada tahun 2023 adalah 256 orang (67,7%) (Lampiran 61).

6.1.14. Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil

Pada tahun 2023, dilakukan deteksi dini Hepatitis B kepada 3.146 ibu hamil (101,8% dari jumlah ibu hamil). Dari hasil pemeriksaan tersebut, 45 ibu hamil dinyatakan positif hepatitis B dan Kecamatan Toboali menjadi kecamatan yang paling banyak ditemukan 17 ibu hamil yang reaktif ketika dilakukan deteksi dini Hepatitis B (Lampiran 62).

6.1.15. Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hepatitis B surface antigen (HbsAg) dan Mendapatkan Hepatitis B immunoglobulin (HBIG)

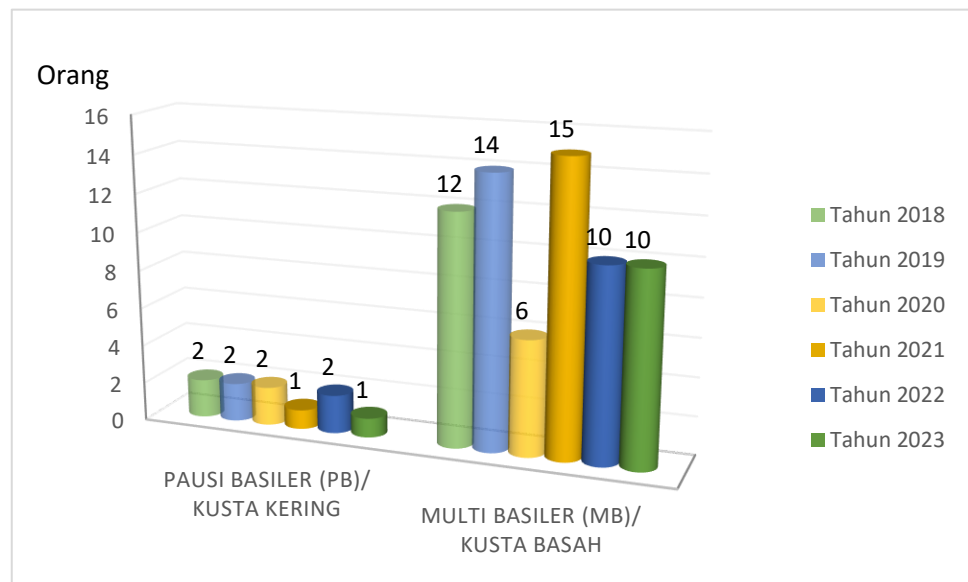
HBsAg adalah tes darah yang dilakukan untuk mendiagnosis hepatitis B. Deteksi dini terhadap gangguan hepatitis B sangat penting. Apabila hasil HbsAg positif atau reaktif maka diduga kuat orang tersebut terinfeksi virus hepatitis B dan perlu perawatan lebih lanjut. HBsAg adalah salah satu metode yang sangat penting untuk mendeteksi penyakit hepatitis B. Hal ini karena hepatitis B dapat menyebabkan kerusakan organ hati dan organ lainnya.

Hepatitis B immunoglobulin digunakan untuk mencegah hepatitis B pada orang yang menerima transplantasi hati, dan pada bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi hepatitis B. Immunoglobulin ini juga digunakan untuk mencegah hepatitis B pada orang yang telah terkena produk darah yang terkontaminasi, atau

melalui kontak rumah tangga atau kontak seksual dengan orang yang terinfeksi. Dari 57 bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif, semuanya mendapatkan HBIG sebelum 24 jam (Lampiran 63).

6.1.16. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (*New Case Detection Rate / NCDR*)

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Jumlah kasus baru penyakit kusta di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 1 penderita kusta kering (Pausi Basiler/PB) dan 10 penderita kusta basah (Multi Basiler/MB). Dari 11 kasus baru yang ditemukan tersebut 7 kasus terjadi pada laki-laki (63,6%) dan 4 kasus pada perempuan (36,4%). Angka penemuan kasus baru kusta di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 5,3 per 100.000 penduduk (Lampiran 64). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik 6.8.



Grafik 6.8 Jumlah Kasus Baru Kusta

6.1.17. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-15 Tahun

Tidak ditemukan anak penderita baru kusta berusia 0-15 tahun pada tahun 2023 (Lampiran 65).

6.1.18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat tingkat 0 adalah kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis sedangkan cacat tingkat 2 adalah cacat pada tangan

dan kaki dengan adanya kelainan anatomis, dan cacat pada mata ditandai dengan lagoptalmus dan visus sangat terganggu. Tidak ditemukan kasus cacat tingkat 0 maupun kasus cacat tingkat 2 di tahun 2023 (Lampiran 65).

6.1.19. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk

Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk yaitu kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu. Angka prevalensi di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 adalah 0,5 per 10.000 penduduk (Lampiran 66).

6.1.20. Penderita Kusta PB dan MB Selesai Berobat (RFT PB dan MB)

RFT (*Release From Treatment*) PB adalah jumlah kasus baru kusta PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya. Jumlah RFT PB tahun 2023 adalah 4 (empat) orang dengan persentase 100,0%.

RFT (*Release From Treatment*) MB adalah jumlah kasus baru kusta MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya. Penderita Kusta MB tahun 2023 adalah 21 orang dengan persentase 61,5% (Lampiran 67).

6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

6.2.1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 Penduduk Kurang dari 15 tahun

AFP adalah gejala kelumpuhan pada anak yang berumur kurang dari 15 tahun yang bersifat layu dan terjadi secara mendadak bukan karena rudapaksa/trauma/kecelakaan. Pada tahun 2022 ditemukan 4 (empat) penderita AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) berusia kurang dari 15 tahun di Kecamatan Toboali, Kecamatan Air Gegas dan Kecamatan Lepar (Lampiran 68).

6.2.2. Jumlah dan CFR Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Tidak ada kasus difteri di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 (Lampiran 69).

6.2.3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* dengan gejala batuk beruntun dan pada akhir batuk menarik nafas panjang terdengar suara “hup” (whoop) yang khas, biasanya disertai muntah. Serangan batuk lebih sering pada malam hari. Akibat batuk yang berat dapat terjadi pendarahan selaput lendir mata (*conjunctiva*) atau pembengkakan di sekitar mata (*oedema periorbital*). Lamanya batuk bisa mencapai 1-3 bulan dan penyakit ini sering disebut penyakit 100 hari. Pemeriksaan laboratorium pada apusan lendir tenggorokan dapat ditemukan kuman pertusis (*Bordetella pertussis*). Pada tahun 2023, ditemukan 15 kasus di Kabupaten Bangka Selatan yang tersebar di Kecamatan Toboali 10 orang, Kecamatan Tukak Sadai 3 orang dan Kecamatan Air Gegas 2 orang (Lampiran 69).

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (VHB), suatu anggota *Hepadnaviridae* yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Menurut data kunjungan pasien di puskesmas, tahun 2023 tidak ditemukan kasus Hepatitis B di Kabupaten Bangka Selatan (Lampiran 69).

6.2.4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan suatu penyakit akut yang dapat dicegah namun dapat berakibat fatal yang disebabkan oleh produksi eksotoksin dari kuman *Clostridium tetani* gram positif. Kuman ini mengeluarkan toksin yang dapat menyerang sistem syaraf pusat. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Menurut data kunjungan pasien di puskesmas, tahun 2023 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (Lampiran 69).

6.2.5. Jumlah Suspek Campak

Penyakit Campak (Rubeola, Campak 9 hari, Measles) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penyakit ini disebabkan oleh virus campak yang ditularkan melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang terinfeksi. Pada tahun 2023 ditemukan 15 kasus suspek campak. Kecamatan Toboali tercatat suspek campak terbanyak yaitu 12 kasus sedangkan sisanya di Kecamatan Tukak Sadai (3 orang) (Lampiran 69).

6.2.6. Insiden Rate Suspek Campak Per 100.000 Penduduk

Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 Penduduk pada tahun 2023 adalah 7,2 (Lampiran 69).

6.2.7. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam pada tahun 2023 adalah sebesar 1000,0 % (Lampiran 70). Jumlah KLB terbanyak di Kecamatan Toboali (10 kasus), Kecamatan Tukak Sadai (3 kasus) dan Kecamatan Air Gegas (2 kasus) (Lampiran 70). Jenis KLB yang terjadi adalah penyakit Pertusis (Lampiran 71).

6.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk

Demam berdarah atau demam dengue adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Nyamuk atau beberapa jenis nyamuk menularkan (atau menyebarkan) virus dengue. Penyakit DBD ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang jumlah penderitanya dari tahun ke tahun terus meningkat dan penyebarannya pun semakin luas karena penyakit ini mempunyai perjalanan yang sangat cepat dalam penularannya dan penyakit ini sering menjadi fatal karena banyak penderitanya meninggal akibat penanganannya terlambat.

Jumlah penderita penyakit DBD yang dilaporkan selama tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 53 penderita dengan angka kesakitan sebesar 25,6 per 100.000 penduduk (Lampiran 72). Masih tingginya angka kesakitan DBD ini disebabkan karena keadaan iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang cukup tinggi pada musim penghujan, sehingga banyak sarana

perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* yang cukup potensial (Tabel 6.1).

Tabel 6.1
Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk di Kabupaten
Bangka Selatan

Tahun	Jumlah Penderita	Angka Kesakitan (IR)	C F R (%)
2019	60	33,96	1,67
2020	85	46,71	3,53
2021	80	40,1	3,75
2022	111	55,0	3,6
2023	53	25,6	3,8

6.3.2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Ditemukan 2 (dua) kasus kematian akibat DBD pada tahun 2023 sehingga CFR DBD tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan menjadi 3,8% (Lampiran 72). Tingginya CFR DBD di Kabupaten Bangka Selatan menggambarkan kesadaran masyarakat terhadap kewaspadaan bahaya DBD sudah mulai meningkat sehingga tidak terjadi keterlambatan untuk penanganan medis dari tenaga kesehatan setempat. Di samping itu juga dengan kerja sama dan koordinasi yang terjalin sudah cukup baik antara pelayanan kesehatan swasta maupun milik pemerintah yang melakukan pelaporan data penyakit dari masyarakat Kabupaten Bangka Selatan yang berobat di sarana pelayanannya.

6.3.3. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan plasmodium, yaitu makhluk hidup bersel satu yang termasuk ke dalam kelompok protozoa. Morbiditas malaria pada suatu wilayah ditentukan dengan *Annual Parasite Incidence* (API) per tahun. API merupakan jumlah kasus malaria per 1.000 penduduk dalam satu tahun. Tidak ada angka kematian akibat malaria di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023 (Lampiran 73). Hal ini menunjukkan keberhasilan program pengendalian malaria yang dilakukan baik oleh pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan mitra terkait.

6.3.4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Pada tahun 2023 ditemukan 121 kasus konfirmasi laboratorium dengan rincian 114 kasus mikroskopis dan 7 kasus *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dengan persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria adalah 100,00% (Lampiran 73).

6.3.5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Pada tahun 2023 terdapat 1 orang laki laki di Kecamatan Air Gegas yang positif malaria dengan persentase pengobatan standar kasus malaria positif sebesar 100% (Lampiran 73).

6.3.6. Case Fatality Rate Malaria

Case Fatality Rate (CFR) Malaria pada tahun 2023 adalah 0% (Lampiran 73).

6.3.7. Penderita Kronis Filariasis

Filariasis atau elephantiasis atau penyakit kaki gajah adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit ini tersebar luas di pedesaan dan perkotaan dan menyerang semua usia dan jenis kelamin. Penyakit kaki gajah merupakan salah satu penyakit yang sebelumnya terabaikan, dapat menyebabkan kecacatan, stigmaburuk, psikososial dan penurunan produktivitas penderitanya. Dengan berbagai akibat tersebut, saat ini penyakit kaki gajah telah menjadi salah satu penyakit yang diprioritaskan untuk dieliminasi. Tujuan umum dari program eliminasi filariasis adalah filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun 2021 sedangkan tujuan khusus program adalah (a) menurunnya angka mikrofilaria (*microfilaria rate*) menjadi kurang dari 1% di setiap Kabupaten/Kota, (b) mencegah dan membatasi kecacatan karena filariasis.

Penderita kronis filariasis pada tahun sebelumnya berjumlah 15 orang. Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus baru dan kasus kronis pindah, namun ada 2 (dua) penderita kasus kronis yang meninggal. sehingga jumlah penderita kasus kronis saat ini ada 13 orang dengan rincian 9 penderita laki-laki dan 4 penderita perempuan (Lampiran 74).

6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1. Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Hipertensi terbagi menjadi hipertensi esensial atau hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong "hipertensi primer", yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Kondisi lain yang mempengaruhi ginjal, arteri, jantung, atau sistem endokrin menyebabkan 5-10% kasus lainnya (hipertensi sekunder).

Hipertensi adalah faktor risiko serangan jantung, gagal jantung, *aneurisma aorta*, penyakit arteri perifer, dan penyebab penyakit ginjal kronik. Perubahan pola makan, obat dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi risiko terkait komplikasi kesehatan.

Berdasarkan skrining penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 44.298 orang dengan rincian laki-laki 22.756 orang dan perempuan 21.542 orang. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 43.590 orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan hipertensi atau sebesar 98,4% (Lampiran 75).

6.4.2. Persentase Penderita Diabetes Melitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Diabetes Melitus (DM) yang juga dikenal di Indonesia dengan istilah penyakit kencing manis adalah kelainan metabolik yang disebabkan oleh banyak faktor, dengan simptom berupa hiperglikemi kronis dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein sebagai akibat dari defisiensi sekresi hormon insulin, aktivitas insulin, atau keduanya. Penyakit diabetes ini disebabkan oleh pola makan/nutrisi, perilaku tidak sehat, kurang aktifitas fisik dan stress. Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan rumah sakit di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023, dari 3.335 penderita DM, 3.389 orang (101,6%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Lampiran 76).

6.4.3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara

Berdasarkan data WHO, kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah telah melakukan serangkaian langkah untuk menangani penyakit kanker, termasuk kanker serviks yang

bersama-sama dengan kanker payudara, mencatat korban jiwa tertinggi di Indonesia.

Seluruh puskesmas di Kabupaten Bangka Selatan telah melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan Sadanis. IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Persentase puskesmas yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara pada tahun 2023 sebesar 100,0% (Lampiran 77).

6.4.4. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun

Jumlah perempuan usia 30-50 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 34.354 orang. Setelah dilakukan pemeriksaan IVA test, ditemukan 2 (dua) orang IVA positif, 4 (empat) orang curiga kanker leher rahim, tidak ada yang positif krioterapi, serta 4 (empat) orang IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk (Lampiran 77).

6.4.5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara Pada Perempuan 30-50 Tahun Yang Diskrining

Dari 34.354 perempuan usia 30–50 yang dilakukan skrining pada tahun 2023, ditemukan 34 orang yang memiliki tumor/benjolan, 3 (tiga) orang yang dicurigai kanker payudara dan 3 (tiga) orang tumor dan curiga kanker payudara dirujuk (Lampiran 77).

6.4.6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Gangguan jiwa adalah sekelompok gejala yang ditandai dengan perubahan pikiran, perasaan dan perilaku seseorang yang menimbulkan disfungsi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Beberapa gangguan jiwa yang cukup sering terjadi di masyarakat antara lain adalah depresi, ansietas/cemas, skizofrenia, bipolar, gangguan kepribadian, dll. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) tahun 2023 dilakukan oleh puskesmas dan jaringannya dengan sasaran sebanyak 378 orang. Dari jumlah tersebut, ditemukan penderita skizofrenia sebanyak 362 orang (usia 15-59 tahun) dan penderita psikotik akut sebanyak 16 orang (usia 15-59 tahun). Penderita ODGJ ditemukan dan diberikan pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar sebanyak 378 orang atau sebesar 100,0% (Lampiran 78).

BAB 7

KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1. Persentase Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah dan Sedang

Sarana air minum dengan resiko rendah adalah sarana air minum yang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada parameter negatif kualitas fisik air minum memenuhi jawaban ya < 25%. Sarana air minum dengan resiko sedang adalah sarana air minum yang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada parameter negatif kualitas fisik air minum memenuhi jawaban ya 25% - 50%.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/ 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Permenkes tersebut juga menyatakan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/IV/2010 mengatur tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pada tahun 2023, dari 52 sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), hanya 10 sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) atau hanya 19,2% saja (Lampiran 79).

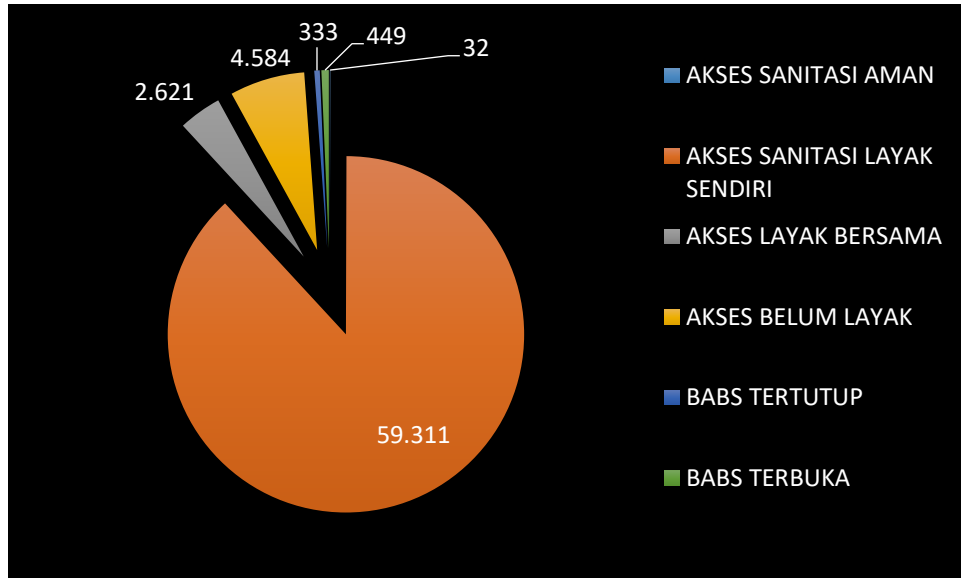
7.2. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)

Jamban merupakan sanitasi dasar penting yang harus dimiliki setiap masyarakat. Masyarakat harus sadar dan mengerti arti pentingnya mempunyai jamban sendiri di rumah. Alasan utama yang selalu diungkapkan masyarakat yang belum memiliki jamban keluarga adalah tidak atau belum mempunyai uang. Namun tidak adanya jamban disetiap rumah tangga bukan hanya faktor ekonomi, tetapi lebih kepada adanya kesadaran masyarakat untuk menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS).

Menurut kriteria Depkes RI (1985), syarat sebuah jamban keluarga dikategorikan jamban sehat, jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Tidak mencemari sumber air minum, untuk itu letak lubang penampungan kotoran paling sedikit berjarak 10 meter dari sumur (SPT SGL maupun jenis sumur lainnya). Perkecualian jarak ini menjadi lebih jauh pada kondisi tanah liat atau berkapur yang terkait dengan porositas tanah dan akan berbeda pada kondisi topografi yang menjadikan posisi jamban di atas muka dan arah aliran air tanah.
2. Tidak berbau serta tidak memungkinkan serangga dapat masuk ke penampungan tinja. Hal ini misalnya dapat dilakukan dengan menutup lubang jamban atau dengan sistem leher angsa.
3. Air seni, air pembersih dan air penggelontor tidak mencemari tanah di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat lantai jamban dengan luas minimal 1x1 meter, dengan sudut kemiringan yang cukup ke arah lubang jamban.
4. Mudah dibersihkan, aman digunakan, untuk itu harus dibuat dari bahan-bahan yang kuat dan tahan lama dan agar tidak mahal hendaknya dipergunakan bahan-bahan yang ada setempat;
5. Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarna terang, cukup penerangan, lantai kedap air, luas ruangan cukup, atau tidak terlalu rendah, ventilasi cukup baik, tersedia air dan alat pembersih.

Akses sanitasi terdiri dari akses sanitasi aman, akses sanitasi layak sendiri, akses sanitasi layak bersama (Sharing), akses belum layak, Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tertutup, dan BABS Terbuka. Jumlah Kepala Keluarga (KK) pengguna akses sanitasi aman sebanyak 32 KK, Jumlah KK Pengguna akses sanitasi layak sendiri sebanyak 59.311 KK, jumlah KK pengguna akses sanitasi layak bersama sebanyak 2.621 KK, jumlah KK pengguna akses belum layak sebanyak 4.584 KK (Grafik 7.1). Jumlah KK pengguna BABS Tertutup sebanyak 333 KK dan jumlah KK pengguna BABS Terbuka sebanyak 449 KK. Secara keseluruhan, KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak sebanyak 61.964 KK (92,03%) dari 67.330 KK (Lampiran 80).



Grafik 7.1. Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Tahun 2023

7.3. Persentase Desa STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Pada tahun 2023, desa yang melaksanakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 47 desa (88,7%), jumlah KK yang melaksanakan CTPS sebanyak 41.641 KK (61,8%), jumlah KK yang melaksanakan PAMMRT sebanyak 36.072 KK (53,6%), jumlah KK yang melaksanakan PSRT sebanyak 22.048 KK (32,7%), jumlah KK yang melaksanakan PLCRT sebanyak 16.098 KK (23,9%), jumlah KK dengan PKURT sebanyak 42.716 (63,4%), desa yang melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 2 desa dari 53 desa. KK Akses rumah sehat merupakan KK yang telah melakukan CTPS, PAMMRT, PSRT, PLCRT, PKURT. Cakupan KK akses rumah sehat tahun 2023 di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 15.534 KK atau 23,1% (Lampiran 81).

7.4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan lokasi, sarana dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar dalam juknis meliputi sekolah, puskesmas dan pasar.

TFU yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luar lantai /ruangan sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruangan yang memadai. Data TFU yang ada di Kabupaten Bangka Selatan tahun 2023 berjumlah 171 buah yang terdiri dari : sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs) sebanyak 148 buah, Puskesmas sejumlah 10 buah dan pasar sebanyak 13 buah (Lampiran Tabel 82).

Jumlah TFU yang diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan sebanyak 157 buah (94,6%). Adapun hasil pengawasan secara terperinci sebagai berikut :

- a) Jumlah SD/MI yang dilakukan pengawasan sesuai standar 96 sekolah (94,1%);
- b) Jumlah SMP/MTs yang dilakukan pengawasan sesuai standar 45 sekolah (102,3%);
- c) Jumlah puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar 10 buah (100%).
- d) Jumlah pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 6 buah (60,0%) (Lampiran 82).

7.5. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP Komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara

rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jumlah TPP yang terdaftar pada tahun 2023 sebanyak 347 buah. Dari jumlah tersebut, 285 buah (82,1%) TPP memenuhi syarat. TPP yang memenuhi syarat, yaitu: jasa boga sebanyak 6 buah (85,7%), TPP tertentu sebanyak 6 buah (50,0%), depot air minum sebanyak 94 buah (90,4%), rumah makan sebanyak 43 buah (81,1%), kelompok gerai pangan jajanan sebanyak 123 buah (84,8%), sentra pangan jajanan/kantin sebanyak 13 buah (50%) (Lampiran 83).


BAB 8

PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan. Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambil keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2023. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Kabupaten Bangka Selatan, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini.

Toboali, Agustus 2024
Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Bangka Selatan


dr. Agus Pranawa
NIP. 19790802 200804 1 001

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3.607	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			53	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	106.579	100.393	206.972	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			57,4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	97,7	100,3	99,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	13,9	13,5	13,7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	18,0	15,3	16,7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	18,0	15,3	16,7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,3	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,7	1,3	1,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	2,9	3,4	3,1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,1	0,1	0,1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			3	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			28	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			31	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			5	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	49,6	82,4	65,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,6	2,0	1,3	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	22,2	16,5	18,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	4,5	3,2	3,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			26,6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			41,0	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6,5	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,4	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			97,5	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			123	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			91,9	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,0	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			98	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	20	9	29	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	17	24	41	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			33,8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	7	7	14	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6,8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		217		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		104,8		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	112	235	347	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			167,7	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	22	49	71	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	4	12	16	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	35	42	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	6	24	30	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	7	5	12	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	8	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Ketechnisian Medis	11	23	34	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	6	35	41	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	8	10	18	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	14	45	59	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			97,3	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp206.135.614.277	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			16,9	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp126.063.501.483	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.524	1.347	2.871	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,5	6,6	6,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		278,6		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101,9		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		87,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		77,2		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		97,2		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		93,0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		105,4		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		83,2		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		83,2		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		57,5		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			71,4	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			90,2	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	11	13	24	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,2	9,7	8,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	14	15	29	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,2	11,1	10,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	16	15	31	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,5	11,1	10,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,9	100,7	100,8	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,0	3,6	3,3	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101,1	100,2	100,7	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	101,4	98,3	100,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			54,2	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
85	Pelayanan kesehatan bayi	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			67,9	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	101,5	103,8	102,6	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	101,5	103,8	102,6	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			92,4	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93,1	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			92,4	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			80,4	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			64,8	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	67,0	70,0	68,4	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,8	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2,4	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,5	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			94,7	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	78,5	106,9	92,3	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	98,4	100,0	99,2	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	75,7	91,1	83,1	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			64,92	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			31,68	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			27,57	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	17,2	36,5	24,1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	67,2	56,6	63,2	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	79,7	81,6	80,4	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,4	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			8,6	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	6	10	16	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			87,5	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			18,4	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			15,1	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			101,8	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	4	11	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7	4	5,3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,5	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			61,5	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	8	7	15	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	6	9	15	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,9	4,3	7,2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			25,6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	3,4	4,2	3,8	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	9	4	13	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			4.418	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 87

NO	INDIKATOR	ANGKA / NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	76,9	121,1	98,4	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101,6	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		8,4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,2		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			19,2	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			98,8	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92,0	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,05	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			88,7	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			61,8	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			53,6	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			32,7	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			23,9	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			3,8	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			63,4	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			23,1	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			94,6	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			85,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	1460,3	8	3	11	81.240	26.578	3,1	55,6
2	19.03.03	Air Gegas	853,6	10	0	10	43.232	14.221	3,0	50,6
3	19.03.05	Payung	373,0	9	0	9	21.578	7.029	3,1	57,9
4	19.03.04	Simpang Rimba	362,3	7	0	7	25.314	8.024	3,2	69,9
5	19.03.07	Pulau Besar	169,9	5	0	5	9.885	3.181	3,1	58,2
6	19.03.06	Tukak Sadai	126,0	5	0	5	13.437	4.224	3,2	106,6
7	19.03.02	Lepar	172,3	4	0	4	8.123	2.715	3,0	47,1
8	19.03.08	Kepulauan Pongok	89,7	2	0	2	4.163	1.358	3,1	46,4
KABUPATEN BANGKA SELATAN			3607,1	50	3	53	206.972	67.330	3,1	57,4

Sumber : - Data Kependudukan Semester I Tahun 2023 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6.534	6.093	12.627	107,2
2	5 - 9	9.910	9.096	19.006	108,9
3	10 - 14	10.848	10.149	20.997	106,9
4	15 - 19	7.806	7.619	15.425	102,5
5	20 - 24	9.072	8.970	18.042	101,1
6	25 - 29	8.252	7.841	16.093	105,2
7	30 - 34	8.608	8.322	16.930	103,4
8	35 - 39	9.723	9.463	19.186	102,7
9	40 - 44	9.497	8.696	18.193	109,2
10	45 - 49	7.206	6.730	13.936	107,1
11	50 - 54	6.178	5.490	11.668	112,5
12	55 - 59	4.642	4.320	8.962	107,5
13	60 - 64	3.584	3.125	6.709	114,7
14	65 - 69	2.205	2.013	4.218	109,5
15	70 - 74	1.234	1.174	2.408	105,1
16	75+	1.280	1.292	2.572	99,1
KABUPATEN BANGKA SELATAN		106.579	100.393	206.972	106,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				42,6	

Sumber : - Data Kependudukan Semester I 2023 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	79.287	75.055	154.342			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	77.480	75.286	152.766	97,7	100,3	99,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	39.000	36.043	75.043	49,2	48,0	48,6
	b. SD/MI	39.065	38.906	77.971	49,3	51,8	50,5
	c. SMP/ MTs	11.034	10.158	21.192	13,9	13,5	13,7
	d. SMA/ MA	14.299	11.519	25.818	18,0	15,3	16,7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	203	239	442	0,3	0,3	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	578	965	1.543	0,7	1,3	1,0
	h. S1/DIPLOMA IV	2.292	2.520	4.812	2,9	3,4	3,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	108	43	151	0,1	0,1	0,1

Sumber : - Data Kependudukan Semester I tahun 2023 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten
- Data Penduduk Usia 15 + yang Melek Huruf Pendidikan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	2	-	-	-	-	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	4	-	-	-	-	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	34	-	-	-	-	34
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	6	-	-	-	-	6
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	3	-	-	-	-	3
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	28	-	-	-	-	28
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	-	-	1	1	-	3	-	5
2	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	-	-	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	-	-	-	-	-	20	-	20
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	-	-	-	-	-	9	-	9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	-	-	-	-	-	1	-	1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	-	-	-	-	-	31	-	31
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	-	-	-	-	-	2	-	2
8	GRIYA SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PANTI SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	-	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	1	-	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	-	-	-	-	-	-	-	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	-	-	-	-	-	-	-	-
9	APOTEK	-	-	-	-	-	31	-	31
10	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	3	-	3
11	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data :

- Subkoordinator Pelayanan dan Mutu Peningkatan Mutu Faskes Primer DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan
- Subkoordinator Pelayanan dan Mutu Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan
- Subkoordinator Kefarmasian, Alkes dan PKRT DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	52.883	82.677	135.560	651	1.983	2.634	822	381	1.203
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	106.579	100.393	206.972	106.579	100.393	206.972			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	49,6	82,4	65,5	0,6	2,0	1,3			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	11.905	16.432	28.337	122	133	255	808	353	1.161
	1. Toboali	2.738	4.514	7.252	0	0	0	523	169	692
	2. Rias	810	559	1.369	0	0	0	11	13	24
	3. Air Gegas	2.668	4.300	6.968	63	81	144	16	6	22
	4. Airbara	683	779	1.462	0	0	0	42	37	79
	5. Payung	1.223	1.627	2.850	0	0	0	19	10	29
	6. Simpang Rimba	985	1.221	2.206	0	0	0	19	10	29
	7. Lepar pongok	1.189	876	2.065	39	12	51	67	56	123
	8. Pongok	576	1.105	1.681	17	31	48	39	15	54
	9. Tiram	762	1.195	1.957	3	9	12	31	7	38
	10. Batu Betumpang	271	256	527	0	0	0	41	30	71
2	Klinik Pratama	5.765	5.289	11.054	226	247	473	0	0	0
	1. Klinik Suci Medika Bencah	1.402	1.985	3.387	0	0	0	0	0	0
	2. Klinik Polres Bangka Selatan	1.403	321	1.724	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Muhammadiyah Toboali	483	353	836	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Pratama Bakti Timah Toboali	2.456	2.630	5.086	226	247	473	0	0	0
	5. Klinik Perdana Anugerah BNNK Bangka Selatan	21	0	21	0	0	0	0	0	0
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter	27.873	33.435	61.308	0	0	0	3	12	15
	1. dr. Helen Sukendy	314	398	712	0	0	0	0	0	0
	2. dr. Luana Juana Bunarli	3.436	4.714	8.150	0	0	0	3	12	15
	3. dr. Agus Pranawa	6.780	8.923	15.703	0	0	0	0	0	0
	4. dr. Ogi Kurniawan	351	367	718	0	0	0	0	0	0
	5. dr. Agus Iamasi	683	1.157	1.840	0	0	0	0	0	0
	6. dr. Puspasari Agustri	1742	1969	3.711	0	0	0	0	0	0
	7. dr. Muhamad Syarifsyah	400	416	816	0	0	0	0	0	0
	8. dr. Verly	1.695	1.532	3.227	0	0	0	0	0	0
	9. dr. Rika Jenova	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. dr. Mahtama Chakra Wardana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. dr. Maika Yosai	5.085	6.096	11.181	0	0	0	0	0	0
	12. dr. Lianty Tardio	1.444	1.514	2.958	0	0	0	0	0	0
	13. dr. Andrian Nugraha	1.350	1.382	2.732	0	0	0	0	0	0
	14. dr. Yulinda Novita	2.686	2.971	5.657	0	0	0	0	0	0
	15. dr. Ricson Aprialdi Matondang	180	180	360	0	0	0	0	0	0
	16. dr. Lidya Puspitasari	6	18	24	0	0	0	0	0	0
	17. dr. Julianti MS	517	506	1.023	0	0	0	0	0	0
	18. dr. Nay Intan Fauzi	1.096	1.125	2.221	0	0	0	0	0	0
	19. dr. Kaidir Yusuf	108	167	275	0	0	0	0	0	0
4	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	2.114	3.014	5.128	0	0	0	0	0	0
	1. drg. Apriadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. drg. Syahril	792	865	1.657	0	0	0	0	0	0
	3. drg. Muldi	628	572	1.200	0	0	0	0	0	0
	4. drg. Desmon Saputea Sinaga	126	342	468	0	0	0	0	0	0
	5. drg. Sari	8	37	45	0	0	0	0	0	0
	6. drg. Risti Ananda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. drg. Saur Boni Tua Manurung	60	60	120	0	0	0	0	0	0
	8. drg. Octo Luckie	423	1.017	1.440	0	0	0	0	0	0
	9. drg. Novalia Handayani	77	121	198	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	Tempat Praktik Mandiri Bidan	3.593	21.467	25.060	30	1.207	1.237	0	0	0
	1. Bidan Pilyana	120	800	920	0	110	110	0	0	0
	2. Bidan Yusmaida	120	800	920	0	95	95	0	0	0
	3. Bidan Mira Dahlia	87	70	157	0	58	58	0	0	0
	4. Bidan Musnaini	0	3.843	3.843	0	73	73	0	0	0
	5. Bidan Swita Anggraini	216	196	412	0	64	64	0	0	0
	6. Bidan Dahlia	15	655	670	0	30	30	0	0	0
	7. Bidan Suhartina	20	738	758	0	51	51	0	0	0
	8. Bidan Budiarti	87	94	181	0	30	30	0	0	0
	9. Bidan Ekawati	0	782	782	0	3	3	0	0	0
	10. Bidan Ria Harlisa	0	2.851	2.851	0	19	19	0	0	0
	11. Bidan Ani Windiana	149	661	810	0	72	72	0	0	0
	12. Bidan Desi Arisandi	20	160	180	0	27	27	0	0	0
	13. Bidan Evie Aprilianty	115	430	545	0	34	34	0	0	0
	14. Bidan Nurwiyani	35	290	325	0	44	44	0	0	0
	15. Bidan Kasmiza	279	2163	2.442	0	0	0	0	0	0
	16. Bidan Agustia wati	562	876	1.438	0	0	0	0	0	0
	18. Bidan Sri rahayu mastuti	30	30	60	0	99	99	0	0	0
	19. Bidan Elis Oktapiani	213	926	1.139	0	39	39	0	0	0
	20. Bidan Risti Agustin	0	789	789	30	35	65	0	0	0
	21. Bidan Istiqomah Fardiyah	95	450	545	0	35	35	0	0	0
	22. Bidan Ratna Dewi	12	28	40	0	43	43	0	0	0
	23. Bidan Dian Nopita	265	916	1.181	0	47	47	0	0	0
	24. Bidan Leta Sagita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	25. Bidan Nofi Atmiati	56	143	199	0	90	90	0	0	0
	26. Bidan Evi Apriyani	566	898	1.464	0	37	37	0	0	0
	27. Bidan Sulasmi	8	50	58	0	11	11	0	0	0
	28. Bidan Novita	62	455	517	0	5	5	0	0	0
	29. Bidan Yunita	20	35	55	0	24	24	0	0	0
	30. Bidan Item	421	888	1.309	0	0	0	0	0	0
	31. Bidan Galia Yunisvita	20	450	470	0	32	32	0	0	0
6	Tempat Praktik Mandiri Perawat	129	95	224	0	0	0	0	0	0
	1. Marlina	109	95	204	0	0	0	0	0	0
	2. Aidi Yanto	20	0	20	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH I	51.379	79.732	131.111	378	1.587	1.965	811	365	1.176
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD Kabupaten Bangka Selatan	1.034	1.620	2.654	213	289	502	11	16	27
	2. RSUD Kriopanting Payung	470	647	1.117	60	107	167	0	0	0
3	RS Khusus									
	1.	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1.dr. Andriansyah Dwi Saputra,S.POG	0	678	678	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II	1.504	2.945	4.449	273	396	669	11	16	27

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN BANGKA SELATAN		2	2	100

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE FASYANKES	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	1905024	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	101	1.858	2.950	4.808	37	45	82	5	8	13	19,9	15,3	17,1	2,7	2,7	2,7
2	1905026	RSUD Kriopanting Payung	50	575	801	1.376	17	17	34	6	4	10	29,6	21,2	24,7	10,4	5,0	7,3
KABUPATEN BANGKA SELATAN			151	2.433	3.751	6.184	54	62	116	11	12	23	22,2	16,5	18,8	4,5	3,2	3,7

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE FASYANKES	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1905024	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	101	4.808	11.854	11.896	32	48	5	2
2	1905026	RSUD Kriopanting Payung	50	1.376	2.810	2.778	15	28	11	2
KABUPATEN BANGKA SELATAN			151	6.184	14.664	14.674	26,6	41,0	6,5	2,4

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4	5	6
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	v
2			19030200005	Rias	v
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	v
4			19030200010	Airbara	v
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	v
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	v
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	v
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	v
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	v
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL					10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL					100

Sumber : Subkoordinator Kefarmasian, Alkes dan PKRT DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilerqometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	x
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,5

Sumber : Subkoordinator Kefarmasian, Alkes dan PKRT DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
					AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	32	100,0	0	0,0	32	21
2			19030200005	Rias	12	92,3	1	7,7	13	3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	11	73,3	4	26,7	15	13
4			19030200010	Airbara	6	100,0	0	0,0	6	7
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	15	100,0	0	0,0	15	11
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	15	100,0	0	0,0	15	8
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	8	100,0	0	0,0	8	8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	7	100,0	0	0,0	7	7
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	3	37,5	5	62,5	8	8
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	4	100,0	0	0,0	4	12
JUMLAH (KAB/KOTA)					113	91,9	10	8,1	123	98
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA									1,0	

Sumber data : - Subkoordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat DKPPKB Kab.Bangka Selatan

- Subkoordinator Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

* Posyandu aktif : posyandu purnama + mandiri

** PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS																			
1	Toboali	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Rias	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Air Gegas	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Airbara	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Payung	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Simpang Rimba	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Batu Betumpang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tiram	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Tanjung Labu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Pongok	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT																			
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	11	5	16	7	7	14	18	12	30	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	RSUD Kriopanting Payung	9	4	13	3	3	6	12	7	19	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
1	UPT.LABKESDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPT.JKKP&PSC	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	KLINIK MUHAMADIYAH TOBOALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK POLRES BANGKA SELATAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	KLINIK PRATAMA PERDANA ANUGRAH BNNK BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		20	9	29	17	24	41	37	33	70	7	7	14	0	0	0	7	7	14
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14,0			19,8			33,8			6,8			0,0			6,8

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	Toboali	3	21	24	16
2	Rias	3	10	13	14
3	Air Gegas	14	15	29	23
4	Airbara	7	6	13	13
5	Payung	10	6	16	11
6	Simpang Rimba	4	11	15	19
7	Batu Betumpang	5	5	10	16
8	Tiram	4	17	21	15
9	Tanjung Labu	6	5	11	14
10	Pongok	5	2	7	10
RUMAH SAKIT					
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	30	86	116	40
2	RSUD Kriopanting Payung	11	35	46	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1	UPT.LABKESDA	0	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	4	5	9	1
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	3	7	10	1
5	KLINIK MUHAMADIYAH	0	0	0	1
6	KLINIK POLRES BANGKA SELATAN	1	4	5	1
7	KLINIK PRATAMA PERDANA ANUGRAH BNNK BANGKA SELATAN	1	0	1	0
8	KLINIK SUCI MEDIKA	1	0	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		112	235	347	217
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				167,7	104,8

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
- b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	Toboali	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	Rias	1	2	3	1	1	2	1	1	2
3	Air Gegas	1	0	1	1	1	2	0	2	2
4	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Payung	1	1	2	0	0	0	0	1	1
6	Simpang Rimba	2	3	5	0	2	2	0	3	3
7	Batu Betumpang	1	2	3	0	0	0	1	2	3
8	Tiram	0	4	4	0	0	0	0	2	2
9	Tanjung Labu	2	2	4	0	1	1	2	2	4
10	Pongok	1	0	1	0	1	1	0	3	3
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	3	6	9	0	1	1	1	8	9
2	RSUD Kriopanting Payung	0	4	4	0	1	1	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	UPT.LABKESDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	9	24	33	1	3	4	0	3	3
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MUHAMADIYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK POLRES BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK PRATAMA PERDANA ANUGRAH BNNK BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	49	71	4	12	16	7	35	42
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				34,3			7,7			20,3

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
- b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
1	Toboali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	Rias	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	Air Gegas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Payung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tiram	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Tanjung Labu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Pongok	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
RUMAH SAKIT													
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	2	9	11	4	4	8	0	6	6	6	12	18
2	RSUD Kriopanting Payung	1	3	4	3	1	4	0	2	2	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
1	UPT.LABKESDA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	KLINIK MUHAMADIYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK POLRES BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK PRATAMA PERDANA ANUGRAH BNNK BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	24	30	7	5	12	0	8	8	11	23	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14,5			5,8			3,9			16,4

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	Toboali	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Rias	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	Air Gegas	0	2	2	2	0	2	2	2	4
4	Airbara	0	4	4	0	1	1	0	5	5
5	Payung	1	0	1	0	1	1	1	1	2
6	Simpang Rimba	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Batu Betumpang	0	2	2	1	0	1	1	2	3
8	Tiram	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Tanjung Labu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Pongok	0	0	0	1	0	1	1	0	1
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	3	9	12	0	4	4	3	13	16
2	RSUD Kriopanting Payung	1	4	5	3	0	3	4	4	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	UPT.LABKESDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPT.JKKP/ PSC	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	0	5	5	0	1	1	0	6	6
4	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	KLINIK MUHAMADIYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK POLRES BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK PRATAMA PERDANA ANUGRAH BNNK BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK SUCI MEDIKA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	35	41	8	10	18	14	45	59
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		19,8			8,7			28,5		

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

b. Rumah Sakit mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
1	Toboali	1	1	2	0	0	0	3	8	11	4	9	13
2	Rias	1	1	2	0	0	0	2	4	6	3	5	8
3	Air Gegas	1	0	1	0	0	0	8	10	18	9	10	19
4	Airbara	1	0	1	0	0	0	12	15	27	13	15	28
5	Payung	0	1	1	0	0	0	7	3	10	7	4	11
6	Simpang Rimba	0	1	1	0	0	0	9	10	19	9	11	20
7	Batu Betumpang	1	0	1	0	0	0	6	6	12	7	6	13
8	Tiram	0	1	1	0	0	0	6	9	15	6	10	16
9	Tanjung Labu	2	0	2	0	0	0	6	11	17	8	11	19
10	Pongok	0	0	0	0	0	0	9	4	13	9	4	13
RUMAH SAKIT													
1	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	7	6	13	0	0	0	59	57	116	66	63	129
2	RSUD Kriopanting Payung	1	3	4	0	0	0	25	22	47	26	25	51
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
1	UPT.LABKESDA	1	1	2	0	0	0	3	7	10	4	8	12
2	UPT.JKKP/ PSC	2	0	2	0	0	0	11	6	17	13	6	19
3	KLINIK BAKTI TIMAH TOBOALI	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
4	KLINIK MUHAMADIYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK POLRES BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK PRATAMA PERDANA ANUGRAH BNNK BANGKA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	KLINIK SUCI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
1				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
1	DKPPKB Kab.Bangka Selatan	5	3	8	0	0	0	25	19	44	30	22	52
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	18	42	0	0	0	192	196	388	216	214	430

Sumber data : Subbag Umum dan Kepegawaian DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	34.350	16,6
2	PBI APBD	103.646	50,1
SUB JUMLAH PBI		137.996	66,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	28.153	13,6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	34.212	16,5
3	Bukan Pekerja (BP)	1.060	0,5
SUB JUMLAH NON PBI		63.425	30,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		201.421	97,3

Sumber : UPT JKKP DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp206.135.614.277	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp67.657.220.714	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp80.072.112.794	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp58.406.280.769	
	- DAK fisik	Rp38.584.854.000	
	1. Reguler	Rp0	
	2. Penugasan	Rp38.584.854.000	
	3. Afirmasi	Rp0	
	- DAK non fisik	Rp19.821.426.769	
	1. BOK	Rp13.928.555.769	
	2. BOK KB	Rp2.816.233.000	
	3. Kefarmasian	Rp2.733.796.000	
	4. Pengawasan Obat dan Makanan	Rp342.842.000	
2	APBD PROVINSI	Rp0	0,00
	a. Belanja Langsung	Rp0	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0	
3	APBN :	Rp0	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0 Rp0	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp206.135.614.277	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.223.220.621.622	
% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN			16,9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp126.063.501.483	

Sumber : Subkoordinator Perencanaan dan Pelaporan DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
					LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
					HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	508	2	510	445	3	448	953	5	958
2			19030200005	Rias	123	1	124	98	1	99	221	2	223
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	206	0	206	177	2	179	383	2	385
4			19030200010	Airbara	76	1	77	66	0	66	142	1	143
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	146	0	146	135	1	136	281	1	282
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	207	2	209	190	1	191	397	3	400
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	82	0	82	65	1	66	147	1	148
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	91	1	92	90	0	90	181	1	182
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	53	1	54	50	0	50	103	1	104
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	32	2	34	31	0	31	63	2	65
JUMLAH (KAB/KOTA)					1.524	10	1.534	1.347	9	1.356	2.871	19	2.890
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)						6,5			6,6			6,6	

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			JUMLAH KEMATIAN IBU
						JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	953	0	1	0	1
2			19030200005	Rias	221	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	383	0	0	2	2
4			19030200010	Airbara	142	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	281	1	0	1	2
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	397	0	1	0	1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	147	1	0	0	1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	181	0	0	1	1
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	103	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	63	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					2.871	2	2	4	8
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)									278,6

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan :

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
					PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					1	4	2	0	0	0	0	0	1	8

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
					JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VITAMIN A	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	945	1053	111,4	943	99,8	857	90,7	902	962	106,7	963	106,8	887	98,3	887	98,3
2			19030200005	Rias	241	239	99,2	241	100,0	184	76,3	230	222	96,5	223	97,0	187	81,3	187	81,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	457	427	93,4	406	88,8	358	78,3	436	388	89,0	388	89,0	385	88,3	385	88,3
4			19030200010	Airbara	177	171	96,6	138	78,0	119	67,2	169	140	82,8	141	83,4	139	82,2	139	82,2
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	295	295	100,0	267	90,5	253	85,8	281	281	100,0	281	100,0	276	98,2	276	98,2
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	455	422	92,7	347	76,3	275	60,4	435	401	92,2	401	92,2	392	90,1	392	90,1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	142	146	102,8	122	85,9	113	79,6	135	130	96,3	141	104,4	137	101,5	137	101,5
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	185	199	107,6	133	71,9	128	69,2	176	181	102,8	181	102,8	176	100,0	176	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	122	127	104,1	61	50,0	54	44,3	117	102	87,2	103	88,0	101	86,3	101	86,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	70	69	98,6	40	57,1	44	62,9	66	57	86,4	64	97,0	60	90,9	60	90,9
JUMLAH (KAB/KOTA)					3.089	3.148	101,9	2.698	87,3	2.385	77,2	2.947	2.864	97,2	2.886	97,9	2.740	93,0	2.740	93,0

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	945	0	0,0	0	0,0	1	0,1	43	4,6	855	90,5	899	95,1
2			19030200005	Rias	241	6	2,5	28	11,6	72	29,9	62	25,7	122	50,6	284	117,8
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	457	125	27,4	142	31,1	154	33,7	172	37,6	141	30,9	609	133,3
4			19030200010	Airbara	177	2	1,1	39	22,0	35	19,8	40	22,6	8	4,5	122	68,9
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	295	0	0,0	0	0,0	37	12,5	54	18,3	258	87,5	349	118,3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	455	12	2,6	37	8,1	189	41,5	198	43,5	68	14,9	492	108,1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	142	15	10,6	11	7,7	33	23,2	17	12,0	10	7,0	71	50,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	185	2	1,1	29	15,7	86	46,5	56	30,3	105	56,8	276	149,2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	122	0	0,0	4	3,3	35	28,7	21	17,2	24	19,7	84	68,9
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	70	4	5,7	19	27,1	24	34,3	15	21,4	12	17,1	70	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					3.089	166	5,4	309	10,0	666	21,6	678	21,9	1.603	51,9	3.256	105,4

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	12.648	0	0,0	1	0,0	8	0,1	6	0,0	415	3,3
2			19030200005	Rias	2.392	1	0,0	1	0,0	6	0,3	21	0,9	17	0,7
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	6.299	90	1,4	119	1,9	99	1,6	124	2,0	106	1,7
4			19030200010	Airbara	2.203	2	0,1	37	1,7	13	0,6	0	0,0	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	4.238	0	0,0	0	0,0	23	0,5	4	0,1	96	2,3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	4.846	0	0,0	3	0,1	90	1,9	0	0,0	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.801	8	0,4	3	0,2	21	1,2	14	0,8	1	0,1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.560	1	0,0	12	0,5	47	1,8	3	0,1	0	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.457	0	0,0	0	0,0	5	0,3	0	0,0	1	0,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	682	0	0,0	20	2,9	0	0,0	1	0,1	1	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)					39.126	102	0,3	196	0,5	312	0,8	173	0,4	637	1,6

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	13.593	0	0,0	1	0,0	9	0,1	49	0,4	1270	9,3
2			19030200005	Rias	2.633	7	0,3	29	1,1	78	3,0	83	3,2	139	5,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	6.756	215	3,2	261	3,9	253	3,7	296	4,4	247	3,7
4			19030200010	Airbara	2.380	4	0,2	76	3,2	48	2,0	40	1,7	8	0,3
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	4.533	0	0,0	0	0,0	60	1,3	58	1,3	354	7,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	5.301	12	0,2	40	0,8	279	5,3	198	3,7	68	1,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.943	23	1,2	14	0,7	54	2,8	31	1,6	11	0,6
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.745	3	0,1	41	1,5	133	4,8	59	2,1	105	3,8
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.579	0	0,0	4	0,3	40	2,5	21	1,3	25	1,6
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	752	4	0,5	39	5,2	24	3,2	16	2,1	13	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)					42.215	268	0,6	505	1,2	978	2,3	851	2,0	2.240	5,3

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
						IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	945	945	100,0	945	100,0
2			19030200005	Rias	241	184	76,3	184	76,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	457	369	80,7	369	80,7
4			19030200010	Airbara	177	138	78,0	138	78,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	295	257	87,1	257	87,1
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	455	275	60,4	275	60,4
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	142	120	84,5	120	84,5
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	185	120	64,9	120	64,9
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	122	119	97,5	119	97,5
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	70	44	62,9	44	62,9
JUMLAH (KAB/KOTA)					3.089	2.571	83,2	2.571	83,2

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																			EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
						KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	11.570	1.002	11,8	5.083	59,9	1.032	12,2	332	3,9	32	0,4	151	1,8	848	10,0	1	0,0	8.481	73,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.030	12,1	
2			19030200005	Rias	2.241	4	0,3	977	70,4	134	9,7	80	5,8	0	0,0	29	2,1	165	11,9	-1	-0,1	1.388	61,9	0	0,0	0	0,0	1	0,1	92	6,6	
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	5.473	84	1,6	3.549	66,6	1.409	26,5	80	1,5	1	0,0	36	0,7	167	3,1	0	0,0	5.326	97,3	0	0,0	0	0,0	2	0,0	334	6,3	
4			19030200010	Airbara	1.876	6	0,5	648	57,7	353	31,4	4	0,4	1	0,1	13	1,2	99	8,8	0	0,0	1.124	59,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	18,8	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	3.668	16	0,7	1.682	70,1	236	9,8	82	3,4	0	0,0	49	2,0	334	13,9	1	0,0	2.400	65,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	221	9,2	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	4.303	0	0,0	2.043	84,0	227	9,3	21	0,9	1	0,0	63	2,6	75	3,1	2	0,1	2.432	56,5	0	0,0	0	0,0	2	0,1	230	9,5	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.680	17	1,7	884	87,0	51	5,0	6	0,6	1	0,1	8	0,8	49	4,8	0	0,0	1.016	60,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101	9,9	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.284	14	0,9	1.107	73,3	192	12,7	30	2,0	10	0,7	40	2,6	117	7,7	1	0,1	1.511	66,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	229	15,2	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.382	1	0,1	735	81,2	8	0,9	13	1,4	1	0,1	11	1,2	136	15,0	0	0,0	905	65,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	6,4	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	708	8	1,5	321	58,9	167	30,6	5	0,9	0	0,0	0	0,0	4	0,7	40	7,3	545	77,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	8,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)					35.185	1.152	4,6	17.029	67,8	3.809	15,2	653	2,6	47	0,2	400	1,6	1.994	7,9	44	0,2	25.128	71,4	0	0,0	0	0,0	5	0,0	2.553	10,2	

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	11.570	2.314	20,0	481	20,8	2.314	20,0	889	38,4
2			19030200005	Rias	2.241	448	20,0	138	30,8	448	20,0	417	93,1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	5.473	1.095	20,0	184	16,8	1.095	20,0	620	56,6
4			19030200010	Airbara	1.876	375	20,0	355	94,7	375	20,0	227	60,5
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	3.668	734	20,0	369	50,3	734	20,0	401	54,6
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	4.303	861	20,0	47	5,5	861	20,0	195	22,6
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.680	336	20,0	16	4,8	336	20,0	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	2.284	457	20,0	146	31,9	457	20,0	0	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1.382	276	20,0	268	97,1	276	20,0	217	78,6
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	708	142	20,1	138	97,2	142	20,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					35.185	7.038	20,0	2.142	30,4	7.038	20,0	2.966	42,1

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
						KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	902	11	1,2	403	42,3	410	43,0	32	3,4	0	0,0	20	2,1	77	8,1	0	0,0	953	105,7
2			19030200005	Rias	230	0	0,0	88	71,5	16	13,0	6	4,9	0	0,0	3	2,4	10	8,1	0	0,0	123	53,5
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	436	0	0,0	315	61,6	180	35,2	0	0,0	0	0,0	7	1,4	9	1,8	0	0,0	511	117,2
4			19030200010	Airbara	169	0	0,0	58	65,9	24	27,3	0	0,0	0	0,0	1	1,1	5	5,7	0	0,0	88	52,1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	281	0	0,0	203	80,6	30	11,9	1	0,4	0	0,0	5	2,0	12	4,8	1	0,4	252	89,7
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	435	2	0,6	279	85,8	16	4,9	0	0,0	0	0,0	12	3,7	14	4,3	2	0,6	325	74,7
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	135	1	1,0	89	88,1	7	6,9	1	1,0	0	0,0	0	0,0	3	3,0	0	0,0	101	74,8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	176	0	0,0	151	88,8	4	2,4	0	0,0	0	0,0	12	7,1	3	1,8	0	0,0	170	96,6
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	117	0	0,0	65	85,5	6	7,9	1	1,3	0	0,0	1	1,3	3	3,9	0	0,0	76	65,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	66	0	0,0	41	68,3	7	11,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	20,0	60	90,9
JUMLAH (KAB/KOTA)					2.947	14	0,5	1.692	63,6	700	26,3	41	1,5	0	0,0	61	2,3	136	5,1	15	0,6	2.659	90,2

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																				10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	945	189	197	104,2	74	30	3	0	0	1	37	0	0	0	6	197	197	2	
2			19030200005	Rias	241	48	15	31,1	48	0	5	0	0	0	2	0	0	0	2	15	15	0	
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	457	91	16	17,5	9	2	1	0	0	0	9	0	0	0	1	16	16	5	
4			19030200010	Airbara	177	35	5	14,1	6	1	0	0	0	1	2	0	0	0	1	5	5	1	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	295	59	38	64,4	16	0	9	0	0	0	12	0	0	0	0	38	38	2	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	455	91	31	34,1	15	17	5	0	0	0	9	0	0	0	3	31	31	1	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	142	28	3	10,6	7	2	5	0	0	0	6	0	0	0	0	3	3	0	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	185	37	21	56,8	9	0	6	0	0	0	7	0	0	0	0	21	21	1	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	122	24	22	90,2	16	21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	22	22	2	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	70	14	7	50,0	15	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)					3.089	618	355	57,5	215	78	34	0	0	2	85	0	0	0	13	355	355	14	

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
					L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	508	445	953	76	67	143	14	9,8	2	1,4	1	0,7	0	0,0	1	0,7	0	0,0	0	0,0	18	12,6
2			19030200005	Rias	123	98	221	18	15	33	9	27,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	27,1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	206	177	383	31	27	57	10	17,4	1	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	19,1
4			19030200010	Airbara	76	66	142	11	10	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	146	135	281	22	20	42	25	59,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	59,3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	207	190	397	31	29	60	9	15,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	15,1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	82	65	147	12	10	22	10	45,4	0	0,0	1	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	49,9
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	91	90	181	14	14	27	4	14,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	14,7
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	53	50	103	8	8	15	7	45,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	45,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	32	31	63	5	5	9	7	74,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	74,1
JUMLAH (KAB/KOTA)					1.524	1.347	2.871	229	202	431	95	22,1	3	0,7	2	0,5	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	101	23,5

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
					LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
					NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
							BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1	2	3	1	4	4	1	5	0	5	5	3	8	1	9
2			19030200005	Rias	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1	1	2	1	3	1	0	1	0	1	2	1	3	1	4
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)					11	3	14	2	16	13	2	15	0	15	24	5	29	2	31
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)					7,2		9,2	1,3	10,5	9,7		11,1	0,0	11,1	8,4		10,1	0,7	10,8

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
					BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	2	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2			19030200005	Rias	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					7	3	0	2	0	0	0	12	0	2	0	0	0	0	0	0	3

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
					DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
								L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	508	445	953	511	100,6	445	100,0	956	100,3	8	1,6	6	1,3	14	1,5	8	1,6	6	1,3	14	1,5
2			19030200005	Rias	123	98	221	123	100,0	98	100,0	221	100,0	7	5,7	2	2,0	9	4,1	7	5,7	2	2,0	9	4,1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	206	177	383	216	104,9	187	105,6	403	105,2	5	2,3	5	2,7	10	2,5	5	2,4	5	2,8	10	2,6
4			19030200010	Airbara	76	66	142	76	100,0	66	100,0	142	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	146	135	281	146	100,0	135	100,0	281	100,0	8	5,5	17	12,6	25	8,9	8	5,5	17	12,6	25	8,9
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	207	190	397	207	100,0	190	100,0	397	100,0	3	1,4	6	3,2	9	2,3	3	1,4	6	3,2	9	2,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	82	65	147	82	100,0	65	100,0	147	100,0	7	8,5	3	4,6	10	6,8	7	8,5	3	4,6	10	6,8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	91	90	181	91	100,0	90	100,0	181	100,0	4	4,4	0	0,0	4	2,2	4	4,4	0	0,0	4	2,2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	53	50	103	53	100,0	50	100,0	103	100,0	2	3,8	5	10,0	7	6,8	2	3,8	5	10,0	7	6,8
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	32	31	63	32	100,0	31	100,0	63	100,0	2	6,3	5	16,1	7	11,1	2	6,3	5	16,1	7	11,1
JUMLAH (KAB/KOTA)					1.524	1.347	2.871	1.537	100,9	1.357	100,7	2.894	100,8	46	3,0	49	3,6	95	3,3	46	3,0	49	3,6	95	3,3

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
								L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	508	445	953	512	100,8	445	100,0	957	100,4	531	104,5	408	91,7	939	98,5	123	24,2	82	18,4	205	21,5
2			19030200005	Rias	123	98	221	123	100,0	98	100,0	221	100,0	129	104,9	107	109,2	236	106,8	22	17,9	24	24,5	46	20,8
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	206	177	383	205	99,5	181	102,3	386	100,8	205	99,5	164	92,7	369	96,3	34	16,5	32	18,1	66	17,2
4			19030200010	Airbara	76	66	142	76	100,0	65	98,5	141	99,3	64	84,2	64	97,0	128	90,1	6	7,9	10	15,2	16	11,3
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	146	135	281	156	106,8	134	99,3	290	103,2	148	101,4	139	103,0	287	102,1	32	21,9	14	10,4	46	16,4
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	207	190	397	214	103,4	189	99,5	403	101,5	221	106,8	212	111,6	433	109,1	23	11,1	12	6,3	35	8,8
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	82	65	147	82	100,0	65	100,0	147	100,0	81	98,8	61	93,8	142	96,6	22	26,8	21	32,3	43	29,3
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	91	90	181	91	100,0	90	100,0	181	100,0	83	91,2	89	98,9	172	95,0	23	25,3	21	23,3	44	24,3
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	53	50	103	50	94,3	52	104,0	102	99,0	52	98,1	52	104,0	104	101,0	18	34,0	12	24,0	30	29,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	32	31	63	32	100,0	31	100,0	63	100,0	32	100,0	28	90,3	60	95,2	8	25,0	6	19,4	14	22,2
JUMLAH (KAB/KOTA)					1.524	1.347	2.871	1.541	101,1	1.350	100,2	2.891	100,7	1.546	101,4	1.324	98,3	2.870	100	311	20,4	234	17,4	545	19,0

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
					JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	953	734	77,0	546	262	48,0
2			19030200005	Rias	221	174	78,7	143	104	72,7
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	383	321	83,8	378	230	60,8
4			19030200010	Airbara	142	132	93,0	132	58	43,9
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	281	225	80,1	293	165	56,3
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	397	365	91,9	255	134	52,5
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	147	114	77,6	115	82	71,3
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	181	175	96,7	135	53	39,3
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	103	98	95,1	106	47	44,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	63	54	85,7	54	35	64,8
JUMLAH (KAB/KOTA)					2.871	2.392	83,3	2.157	1.170	54,2

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
								L		P		L + P	
					L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	408	383	791	408	100,0	383	100,0	791	100,0
2			19030200005	Rias	126	152	278	126	100,0	152	100,0	278	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	232	228	460	232	100,0	228	100,0	460	100,0
4			19030200010	Airbara	78	69	147	78	100,0	69	100,0	147	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	148	140	288	148	100,0	140	100,0	288	100,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	243	199	442	243	100,0	199	100,0	442	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	84	83	167	84	100,0	83	100,0	167	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	110	90	200	110	100,0	90	100,0	200	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	54	46	100	54	100,0	46	100,0	100	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	28	23	51	28	100,0	23	100,0	51	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					1.511	1.413	2.924	1.511	100	1.413	100	2.924	100

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	9	9	100,0
2			19030200005	Rias	2	1	50,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	7	7	100,0
4			19030200010	Airbara	3	1	33,3
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	7	77,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	7	1	14,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	5	3	60,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	4	80,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	4	2	50,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	1	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					53	36	67,9

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI																													
							HB0																								BCG					
							< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG											
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
							L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	508	445	953	511	100,6	423	95,1	934	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	511	100,6	423	95,1	934	98,0	526	103,5	458	102,9	984	103,3			
2			19030200005	Rias	123	98	221	104	84,6	95	96,9	199	90,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	84,6	95	96,9	199	90,0	117	95,1	97	99,0	214	96,8			
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	206	177	383	256	124,3	273	154,2	529	138,1	1	0,5	0	0,0	0	0,0	1	0,3	257	124,8	273	154,2	530	138,4	295	143,2	323	182,5	618	161,4			
4			19030200010	Airbara	76	66	142	76	100,0	65	98,5	141	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	100,0	65	98,5	141	99,3	79	103,9	77	116,7	156	109,9			
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	146	135	281	134	91,8	133	98,5	267	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	91,8	133	98,5	267	95,0	148	101,4	166	123,0	314	111,7			
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	207	190	397	205	99,0	193	101,6	398	100,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	205	99,0	193	101,6	398	100,3	173	83,6	189	99,5	362	91,2			
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	82	65	147	83	101,2	65	100,0	148	100,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	83	101,2	65	100,0	148	100,7	71	86,6	66	101,5	137	93,2			
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	91	90	181	85	93,4	81	90,0	166	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	93,4	81	90,0	166	91,7	116	127,5	98	108,9	214	118,2			
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	53	50	103	24	45,3	20	40,0	44	42,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	45,3	20	40,0	44	42,7	54	101,9	60	120,0	114	110,7			
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	32	31	63	28	87,5	22	71,0	50	79,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	87,5	22	71,0	50	79,4	34	106,3	27	87,1	61	96,8			
JUMLAH (KAB/KOTA)					1.524	1.347	2.871	1.506	98,8	1.370	101,7	2.876	100,2	1	0,1	0	0,0	1	0,0	1.507	98,9	1.370	101,7	2.877	100,2	1.613	105,8	1.561	115,9	3.174	110,6					

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)		BAYI DIMUNISASI																								
							DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
							L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	408	383	791	443	108,6	426	111,2	869	109,9	443	108,6	426	111,2	869	109,9	535	131,1	527	137,6	1.062	134,3	535	131,1	527	137,6	1.062	134,3
2			19030200005	Rias	126	152	278	124	98,4	96	63,2	220	79,1	127	100,8	96	63,2	223	80,2	132	104,8	96	63,2	228	82,0	132	104,8	96	63,2	228	82,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	232	228	460	298	128,4	299	131,1	597	129,8	298	128,4	299	131,1	597	129,8	287	123,7	294	128,9	581	126,3	287	123,7	294	128,9	581	126,3
4			19030200010	Airbara	78	69	147	66	84,6	81	117,4	147	100,0	66	84,6	81	117,4	147	100,0	74	94,9	82	118,8	156	106,1	74	94,9	82	118,8	156	106,1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	148	140	288	148	100,0	146	104,3	294	102,1	148	100,0	146	104,3	294	102,1	141	95,3	141	100,7	282	97,9	141	95,3	141	100,7	282	97,9
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	243	199	442	85	35,0	83	41,7	168	38,0	85	35,0	83	41,7	168	38,0	122	50,2	114	57,3	236	53,4	122	50,2	114	57,3	236	53,4
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	84	83	167	72	85,7	50	60,2	122	73,1	72	85,7	50	60,2	122	73,1	67	79,8	60	72,3	127	76,0	67	79,8	60	72,3	127	76,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	110	90	200	106	96,4	81	90,0	187	93,5	105	95,5	81	90,0	186	93,0	100	90,9	80	88,9	180	90,0	100	90,9	80	88,9	180	90,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	54	46	100	49	90,7	42	91,3	91	91,0	49	90,7	42	91,3	91	91,0	48	88,9	44	95,7	92	92,0	48	88,9	44	95,7	92	92,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	28	23	51	29	103,6	30	130,4	59	115,7	29	103,6	30	130,4	59	115,7	28	100,0	29	126,1	57	111,8	28	100,0	29	126,1	57	111,8
JUMLAH (KABIKOTA)					1.511	1.413	2.924	1.420	94,0	1.334	94,4	2.754	94,2	1.422	94,1	1.334	94,4	2.756	94,3	1.534	101,5	1.467	103,8	3.001	102,6	1.534	101,5	1.467	103,8	3.001	102,6

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
								DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
								L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	513	479	992	202	39,4	193	40,3	395	39,8	186	36,3	173	36,1	359	36,2
2			19030200005	Rias	111	98	209	98	88,3	103	105,1	201	96,2	74	66,7	71	72,4	145	69,4
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	198	224	422	259	130,8	281	125,4	540	128,0	286	144,4	292	130,4	578	137,0
4			19030200010	Airbara	79	86	165	39	49,4	28	32,6	67	40,6	27	34,2	34	39,5	61	37,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	146	157	303	117	80,1	90	57,3	207	68,3	132	90,4	115	73,2	247	81,5
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	207	188	395	65	31,4	54	28,7	119	30,1	18	8,7	27	14,4	45	11,4
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	77	71	148	61	79,2	63	88,7	124	83,8	35	45,5	31	43,7	66	44,6
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	89	92	181	26	29,2	39	42,4	65	35,9	33	37,1	48	52,2	81	44,8
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	45	44	89	23	51,1	18	40,9	41	46,1	16	35,6	14	31,8	30	33,7
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	29	25	54	18	62,1	19	76,0	37	68,5	11	37,9	20	80,0	31	57,4
JUMLAH (KAB/KOTA)					1.494	1.464	2.958	908	60,8	888	60,7	1.796	60,7	818	54,8	825	56,4	1.643	55,5

Sumber : Subkoordinator Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
					JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	951	760	79,9	3.956	3.542	89,5	4.907	4.302	87,7
2			19030200005	Rias	184	177	96,2	801	772	96,4	985	949	96,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	451	406	90,0	1.777	1.717	96,6	2.228	2.123	95,3
4			19030200010	Airbara	155	148	95,5	622	584	93,9	777	732	94,2
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	302	279	92,4	1.119	1.029	92,0	1.421	1.308	92,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	355	351	98,9	1.661	1.558	93,8	2.016	1.909	94,7
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	138	137	99,3	575	532	92,5	713	669	93,8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	189	182	96,3	828	820	99,0	1.017	1.002	98,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	113	99	87,6	425	391	92,0	538	490	91,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	58	54	93,1	224	219	97,8	282	273	96,8
JUMLAH (KAB/KOTA)					2.896	2.593	89,5	11.988	11.164	93,1	14.884	13.757	92,4

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun

dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	4.907	3.956	3454	70,4	3536	72,1	3536	89,4	2.030	41,4
2			19030200005	Rias	985	801	1048	106,4	770	78,2	770	96,1	940	95,4
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2.228	1.777	1057	47,4	1191	53,5	1191	67,0	517	23,2
4			19030200010	Airbara	777	622	570	73,4	457	58,8	457	73,5	522	67,2
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	1.421	1.119	997	70,2	985	69,3	985	88,0	322	22,7
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2.016	1.661	1056	52,4	998	49,5	998	60,1	461	22,9
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	713	575	390	54,7	409	57,4	409	71,1	632	88,6
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.017	828	584	70,5	571	56,1	571	69,0	710	69,8
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	538	425	389	91,5	528	98,1	528	124,2	105	19,5
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	282	224	91	40,6	195	69,1	195	87,1	100	35,5
JUMLAH (KAB/KOTA)					14.884	11.988	9.636	80,4	9.640	64,8	9.640	80,4	6.339	42,6

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	BALITA								
					JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
								JUMLAH (D)			% (D/S)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	2.543	2.364	4.907	1.106	1.257	2.363	43,5	53,2	48,2
2			19030200005	Rias	488	497	985	375	379	754	76,8	76,3	76,5
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1.144	1.084	2.228	913	880	1.793	79,8	81,2	80,5
4			19030200010	Airbara	404	373	777	327	311	638	80,9	83,4	82,1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	729	692	1.421	480	456	936	65,8	65,9	65,9
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1.055	961	2.016	812	773	1.585	77,0	80,4	78,6
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	372	341	713	330	283	613	88,7	83,0	86,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	510	507	1.017	421	388	809	82,5	76,5	79,5
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	289	249	538	243	199	442	84,1	79,9	82,2
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	145	137	282	136	116	252	93,8	84,7	89,4
JUMLAH (KAB/KOTA)					7.679	7.205	14.884	5.143	5.042	10.185	67,0	70,0	68,4

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	4.173	64	1,5	4.173	64	1,5	4.173	10	0,2	8	0,2
2			19030200005	Rias	918	68	7,4	918	57	6,2	918	7	0,8	2	0,2
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1.999	21	1,1	1.999	18	0,9	1.999	11	0,6	3	0,2
4			19030200010	Airbara	725	7	1,0	725	10	1,4	725	2	0,3	2	0,3
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	1.282	18	1,4	1.282	36	2,8	1.282	5	0,4	2	0,2
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	1.803	31	1,7	1.803	32	1,8	1.803	9	0,5	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	654	67	10,2	654	35	5,4	654	4	0,6	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	986	19	1,9	986	22	2,2	986	5	0,5	2	0,2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	349	38	10,9	349	19	5,4	349	6	1,7	1	0,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	260	29	11,2	260	19	7,3	260	12	4,6	1	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)					13.149	362	2,8	13.149	312	2,4	13.149	71	0,5	21	0,2

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
					KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
					JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.408	1.408	100,0	1.191	1.191	100,0	987	987	100,0	11.453	10.103	88,2	28	28	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0
2	19.03.01	Toboali	19030200005	Rias	279	279	100,0	189	189	100,0	209	209	100,0	2.243	2.189	97,6	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	557	557	100,0	517	517	100,0	311	311	100,0	5.144	5.137	99,9	11	11	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
4	19.03.03	Air Gegas	19030200010	Airbara	230	230	100,0	125	125	100,0	140	140	100,0	1.750	1.580	90,3	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	386	386	100,0	394	394	100,0	389	389	100,0	3.670	3.634	99,0	14	14	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	530	530	100,0	442	442	100,0	274	274	100,0	4.385	4.245	96,8	12	12	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	177	177	100,0	138	138	100,0	142	142	100,0	1.438	1.438	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	279	279	100,0	220	220	100,0	85	85	100,0	2.341	2.334	99,7	6	6	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	162	162	100,0	112	112	100,0	96	96	100,0	1.325	1.275	96,2	5	5	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	90	90	100,0	54	54	100,0	81	81	100,0	681	681	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					4.098	4.098	100	3.382	3.382	100	2.714	2.714	100	34.430	32.616	95	102	102	100	44	44	100	24	24	100

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
					TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	808	2.038	0,0	2.038	13	0,0
2			19030200005	Rias	0	425	722	0,0	722	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	135	343	0,0	343	20	0,1
4			19030200010	Airbara	0	89	390	0,0	7	21	3,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	234	1.109	0,0	1.109	11	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	560	1.053	0,0	1.053	12	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	87	6.923	0,0	389	54	0,1
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	58	288	0,0	224	6	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	250	280	0,0	280	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	20	105	0,0	105	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)					0	2.666	13.251	0,0	6.270	137	0,0

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
					JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
										L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	28	0	0,0	28	100,0	4.192	3.889	8.081	3.799	90,6	#	89,4	7.274	90,0	1.120	##	2.415	211	18,8	202	15,6	413	17,1	
2			19030200005	Rias	10	10	100,0	10	100,0	760	800	1.560	760	100,0	#	221,4	2.531	162,2	760	800	1.560	760	100,0	800	100,0	1.560	100,0	
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	11	0	0,0	11	100,0	1.916	1.771	3.687	1.916	100,0	#	8,3	2.063	56,0	70	43	113	70	100,0	43	100,0	113	100,0	
4			19030200010	Airbara	5	0	0,0	5	100,0	667	620	1.287	165	24,7	#	193,9	1.367	106,2	78	57	135	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	14	0	0,0	15	107,1	1.317	1.202	2.519	1.317	100,0	#	132,3	2.907	115,4	243	190	433	243	100,0	190	100,0	433	100,0	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	12	12	100,0	12	100,0	1.531	1.617	3.148	1.515	99,0	#	509	31,5	2.024	64,3	697	716	1.413	334	47,9	423	59,1	757	53,6
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	8	0	0,0	8	100,0	518	509	1.027	518	100,0	#	163,7	1.351	131,5	257	181	438	106	41,2	74	40,9	180	41,1	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	6	0	0,0	6	100,0	869	839	1.708	868	99,9	#	649	77,4	1.517	88,8	661	573	1.234	448	67,8	441	77,0	889	72,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	5	0	0,0	9	180,0	573	649	1.222	573	100,0	#	167	25,7	740	60,6	100	300	400	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	3	0	0,0	3	100,0	256	167	423	256	100,0	#	479,0	1.056	249,6	45	30	75	28	62,2	26	86,7	54	72,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)					102	22	21,6	107	104,9	12.599	12.063	24.662	11.687	92,8	11.143	92,4	22.830	92,6	4.031	4.185	8.216	2.200	54,6	2.199	52,5	4.399	53,5	

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
					JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	22.785	21.925	44.710	15.738	69,1	21.669	98,8	37.407	83,7	6.148	39,1	9.341	43,1	15.489	41,4
2			19030200005	Rias	4.554	4.271	8.825	3.796	83,4	4.408	103,2	8.204	93,0	2.631	69,3	2.893	65,6	5.524	67,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	11.351	10.621	21.972	9.636	84,9	12.336	116,1	21.972	100,0	2.852	29,6	6.119	49,6	8.971	40,8
4			19030200010	Airbara	3.924	3.705	7.629	3.808	97,0	3.638	98,2	7.446	97,6	3.808	100,0	3.638	100,0	7.446	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	7.639	7.344	14.983	6.571	86,0	7.394	100,7	13.965	93,2	3.347	50,9	4.998	67,6	8.345	59,8
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	8.504	8.176	16.680	5.901	69,4	10.600	129,6	16.501	98,9	425	7,2	1.657	15,6	2.082	12,6
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	3.473	3.140	6.613	3.134	90,2	3.324	105,9	6.458	97,7	1.281	40,9	1.189	35,8	2.470	38,2
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	4.518	4.340	8.858	3.864	85,5	4.198	96,7	8.062	91,0	3.271	84,7	3.583	85,4	6.854	85,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2.804	2.621	5.425	2.239	79,9	3.086	117,7	5.325	98,2	1.093	48,8	1.414	45,8	2.507	47,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	1.432	1.308	2.740	1.001	69,9	1.432	109,5	2.433	88,8	413	41,3	673	47,0	1.086	44,6
JUMLAH (KAB/KOTA)					70.984	67.451	138.435	55.688	78,5	72.085	106,9	127.773	92,3	25.269	45,4	35.505	49,3	60.774	47,6

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	266	266	532	266	100,0	266	100,0	532	100,0	161	60,5	55	20,7
2			19030200005	Rias	56	56	112	56	100,0	56	100,0	112	100,0	8	14,3	22	39,3
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	153	153	306	153	100,0	153	100,0	306	100,0	40	26,1	14	9,2
4			19030200010	Airbara	55	55	110	55	100,0	55	100,0	110	100,0	0	0,0	1	1,8
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	124	124	248	124	100,0	124	100,0	248	100,0	0	0,0	16	12,9
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	89	89	178	89	100,0	89	100,0	178	100,0	0	0,0	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	44	44	88	44	100,0	44	100,0	88	100,0	0	0,0	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	53	53	106	40	75,5	53	100,0	93	87,7	10	18,9	11	20,8
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	21	21	42	21	100,0	21	100,0	42	100,0	2	9,5	1	4,8
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	23	23	46	22	95,7	23	100,0	45	97,8	6	26,1	3	13,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					884	884	1.768	870	98,4	884	100	1.754	99,2	227	25,7	123	13,9

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
					JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
					L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	2.640	2.638	5.278	2.016	76,4	2.251	85,3	4.267	80,8
2			19030200005	Rias	574	496	1.070	482	84,0	446	89,9	928	86,7
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1.290	1.102	2.392	879	68,1	1.088	98,7	1.967	82,2
4			19030200010	Airbara	386	333	719	209	54,1	343	103,0	552	76,8
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	814	704	1.518	604	74,2	707	100,4	1.311	86,4
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	919	889	1.808	856	93,1	777	87,4	1.633	90,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	511	390	901	447	87,5	382	97,9	829	92,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	512	419	931	350	68,4	397	94,7	747	80,2
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	370	322	692	201	54,3	232	72,0	433	62,6
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	198	228	426	178	89,9	226	99,1	404	94,8
JUMLAH (KAB/KOTA)					8.214	7.521	15.735	6.222	75,7	6.849	91,1	13.071	83,1

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
					MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2			19030200005	Rias	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4			19030200010	Airbara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)					10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PERSENTASE					100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Subkoordinator Kesehatan Keluarga & Gizi DKPPKB Kab. Bangka Selatan
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	952	70	59,3	48	40,7	118	19
2			19030200005	Rias	97	4	57,1	3	42,9	7	1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	114	8	36,4	14	63,6	22	2
4			19030200010	Airbara	59	4	57,1	3	42,9	7	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	460	18	50,0	18	50,0	36	1
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	253	6	42,9	8	57,1	14	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	206	5	71,4	2	28,6	7	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	210	15	60,0	10	40,0	25	3
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	63	7	77,8	2	22,2	9	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	68	3	75,0	1	25,0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					2.482	140	56,2	109	43,8	249	26
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS					3.823						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								64,9			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)										786	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)										31,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										27,6	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
					LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%			
					L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	35	24	59	56	34	90	4	11,4	5	20,8	9	15,3	41	73,2	21	61,8	62	68,9	45	80,4	26	76,5	71	78,9	2	2,2
2			19030200005	Rias	5	5	10	5	5	10	4	80,0	4	80,0	8	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	4	80,0	8	80,0	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	9	6	15	12	9	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	91,7	8	88,9	19	90,5	11	91,7	8	88,9	19	90,5	2	9,5
4			19030200010	Airbara	4	1	5	4	1	5	1	25,0	0	0,0	1	20,0	2	50,0	1	100,0	3	60,0	3	75,0	1	100,0	4	80,0	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	3	12	14	7	21	0	0,0	1	33,3	1	8,3	9	64,3	4	57,1	13	61,9	9	64,3	5	71,4	14	66,7	4	19,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	14	4	18	15	7	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	93,3	6	85,7	20	90,9	14	93,3	6	85,7	20	90,9	1	4,5
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	6	0	6	9	1	10	4	66,7	0	#DIV/0!	4	66,7	4	44,4	0	0,0	4	40,0	8	88,9	0	0,0	8	80,0	1	10,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	7	7	14	8	10	18	2	28,6	7	100,0	9	64,3	3	37,5	3	30,0	6	33,3	5	62,5	10	100,0	15	83,3	0	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	3	2	5	4	2	6	1	33,3	2	100,0	3	60,0	1	25,0	0	0,0	1	16,7	2	50,0	2	100,0	4	66,7	1	16,7
JUMLAH (KAB/KOTA)					93	52	145	128	76	204	16	17,2	19	36,5	35	24,1	86	67,2	43	56,6	129	63,2	102	79,7	62	81,6	164	80,4	11	5,4

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
						JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
										L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	4.907	558	558	100,0	297	27	29	0	0	27	29	56	18,9	259	243	502
2			19030200005	Rias	985	275	174	63,3	60	3	5	0	0	3	5	8	13,4	130	137	267
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2.228	105	105	100,0	135	1	2	0	0	1	2	3	2,2	55	50	105
4			19030200010	Airbara	777	41	41	100,0	47	2	0	0	0	2	0	2	4,3	16	23	39
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	1.421	157	157	100,0	86	0	0	0	0	0	0	0	0,0	84	54	138
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2.016	144	140	97,2	122	0	0	0	0	0	0	0	0,0	72	72	144
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	713	134	134	100,0	43	4	4	0	0	4	4	8	18,5	62	69	131
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.017	79	79	100,0	62	0	0	0	0	0	0	0	0,0	34	45	79
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	538	118	118	100,0	33	0	0	0	0	0	0	0	0,0	59	59	118
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	282	23	23	100,0	17	0	0	0	0	0	0	0	0,0	14	9	23
JUMLAH (KAB/KOTA)					14.884	1.634	1.529	93,6	900	37	40	0	0	37	40	77	8,6	785	761	1.546
Prevalensi pneumonia pada balita (%)					6,05															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%								10												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%								100												

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	6,3
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	12,5
5	25 - 49 TAHUN	5	7	12	75,0
6	≥ 50 TAHUN	0	1	1	6,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	10	16	
PROPORSI JENIS KELAMIN		37,5	62,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3.284
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					3.674
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					111,9

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	11	9	82
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	#DIV/0!
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	5	5	100
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					16	14	87,5

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
								DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	68.060	1.838	827	343	18,7	130	15,7	213	62,1	8	6,2	8	6,2
2			19030200005	Rias	13.180	356	166	129	36,3	56	33,7	73	56,6	56	100,0	56	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	32.196	869	376	38	4,4	18	4,8	20	52,6	18	100,0	18	100,0
4			19030200010	Airbara	11.036	298	131	62	20,8	13	9,9	49	79,0	13	100,0	13	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	21.578	583	240	103	17,7	41	17,1	40	38,8	41	100,0	41	100,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	25.314	683	340	137	20,0	37	10,9	100	73,0	37	100,0	37	100,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	9.885	267	120	81	30,3	26	21,6	55	67,9	26	100,0	26	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	13.437	363	171	97	26,7	44	25,7	52	53,6	44	100,0	44	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	8.123	219	91	15	6,8	5	5,5	10	66,7	5	100,0	5	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	4.163	112	48	26	23,1	8	16,8	18	69,2	8	100,0	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					206.972	5.588	2.509	1.031	18,4	378	15,1	630	61,1	256	67,7	256	67,7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						270	843										

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Ket:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
						REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	945	15	1.096	1.111	117,6	1,4
2			19030200005	Rias	241	2	225	227	94,2	0,9
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	457	5	410	415	90,8	1,2
4			19030200010	Airbara	177	0	161	161	91,0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	295	7	275	282	95,6	2,5
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	455	10	436	446	98,0	2,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	142	2	136	138	97,2	1,4
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	185	2	197	199	107,6	1,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	122	1	112	113	92,6	0,9
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	70	1	53	54	77,1	1,9
JUMLAH (KAB/KOTA)					3.089	45	3.101	3.146	101,8	1,4

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
						< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	27	27	100	0	0,0	27	100
2			19030200005	Rias	2	2	100	0	0,0	2	100
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3	3	100	0	0,0	3	100
4			19030200010	Airbara	2	2	100	0	0,0	2	100
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	9	100	0	0,0	9	100
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	10	10	100	0	0,0	10	100
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	2	2	100	0	0,0	2	100
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1	1	100	0	0,0	1	100
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	1	1	100	0	0,0	1	100
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					57	57	100	0	0,0	57	100

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	KASUS BARU									
					PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	1	1	2	0	2	2	1	3	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	2	3	5	2	3	5	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	1	1	7	3	10	7	4	11	
PROPORSI JENIS KELAMIN					0	100		70	30		63,6	36,4		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK											6,6	4,0	5,3	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	KASUS BARU							
					PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0,0				

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
					PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
					ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	0	0	11	11	0	11	11	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK													0,5	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
					TAHUN 2022			TAHUN 2021		
					JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
2			19030200005	Rias	1	1	100,0	1	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	#DIV/0!	10	6	60,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					2	2	100	13	8	61,5

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6	7
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	17.900	2
2			19030200005	Rias	3.285	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	7.832	0
4			19030200010	Airbara	2.688	1
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	5.077	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	6.826	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	2.371	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	3.648	0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2.006	1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	997	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					52.630	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN						7,6

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
					DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
					L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	0	0	8	7	15	0	0	0	0	0	0	0	6	9	15
CASE FATALITY RATE (%)								#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2,9	4,3	7,2		

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
					JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	10	10	100,0
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2	2	100,0
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	3	3	100,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					15	15	100,0

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Pertusis	1	1	4 04 2023	6 04 2023	6 04 2023	4	4	8	0	0	0	0	0	3	0	4	1	0	0	0	1	0	1	5	5	10	80,0	80,0	80,0	25,0	0,0	12,5
2	Pertusis	1	1	23 06 2023	3 07 2023	3 07 2023	2	2	4	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	200,0	#DIV/0!	400,0	50,0	0,0	25,0
3	Pertusis	1	1	28 08 2023	27 07 2023	27 07 2023	1	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	8	100,0	14,3	25,0	0,0	0,0	0,0
4	Pertusis	1	1	14 09 2023	10 08 2023	10 08 2023	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	50,0	0,0	14,3	0,0	#DIV/0!	0,0

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	20	16	36	0	1	1	0,0	6,3	2,8
2			19030200005	Rias	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	2	6	8	1	0	1	50,0	0,0	12,5
4			19030200010	Airbara	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)					29	24	53	1	1	2	3,4	4,2	3,8
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK					25,6								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	MALARIA															
					SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
						MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	23	23	0	23	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2			19030200005	Rias	44	44	0	44	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	46	46	0	46	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	3	1	2	3	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					121	114	7	121	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK												0,0								

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
					KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	9
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	3	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	2	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					11	4	15	0	0	0	0	0	0	2	0	2	9	4	13	

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	7.323	7.073	14.396	5.919	80,8	8.472	119,8	14.391	100,0
2			19030200005	Rias	1.472	1.368	2.840	1.153	78,3	1.404	102,6	2.557	90,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3.628	3.365	6.993	2.449	67,5	4.520	134,3	6.969	99,7
4			19030200010	Airbara	1.237	1.159	2.396	881	71,2	1.400	120,8	2.281	95,2
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2.426	2.310	4.736	2.082	85,8	2.490	107,8	4.572	96,5
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	2.704	2.602	5.306	1.371	50,7	3.894	149,7	5.265	99,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.143	1.013	2.156	1.207	105,6	1.068	105,4	2.275	105,5
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.444	1.366	2.810	1.233	85,4	1.374	100,6	2.607	92,8
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	911	845	1.756	831	91,2	915	108,3	1.746	99,4
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	468	441	909	383	81,8	544	123,4	927	102,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					22.756	21.542	44.298	17.509	76,9	26.081	121,1	43.590	98,4

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
						JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	1.085	1.098	101,2
2			19030200005	Rias	216	222	102,8
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	525	526	100,2
4			19030200010	Airbara	181	181	100,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	355	357	100,6
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	396	440	111,1
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	162	126	77,8
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	212	214	100,9
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	133	148	111,3
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	70	77	110,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					3.335	3.389	101,6

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	v	11.137	833	7,5	833	7,5	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2			19030200005	Rias	v	2.126	611	28,7	611	28,7	1	0,2	2	0,3	0	0,0	1	33,3	34	5,6	1	0,2	1	2,9
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	v	5.671	963	17,0	963	17,0	0	0,0	2	0,2	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0,0	2	0,2	2	100,0
4			19030200010	Airbara	v	1.929	51	2,6	51	2,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	v	3.698	93	2,5	93	2,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	v	4.069	131	3,2	131	3,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	v	1.528	32	2,1	32	2,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	v	2.209	151	6,8	151	6,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	v	1.369	14	1,0	14	1,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	v	618	1	0,2	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					10	34.354	2.880	8,4	2.880	0,1	2	0,1	4	0,1	0	0,0	4	66,7	34	1,2	3	0,1	3	8,1

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
						SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
						0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	136	0	136	0	0	0	0	0	136	0	136	100,0	
2			19030200005	Rias	23	0	23	0	0	0	0	0	23	0	23	100,0	
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	50	0	47	0	0	3	0	0	50	0	50	100,0	
4			19030200010	Airbara	20	0	8	0	0	12	0	0	20	0	20	100,0	
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	29	0	27	0	0	0	0	0	27	0	27	93,1	
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	62	0	62	0	0	0	0	0	62	0	62	100,0	
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	17	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	100,0	
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	18	0	17	0	0	1	0	0	18	0	18	100,0	
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	13	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	115,4	
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)					378	0	362	0	0	16	0	0	378	0	378	100,0	

Sumber : Subkoordinator Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan jiwa DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
							JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	9	8	1	12,5
2			19030200005	Rias	2	2	0	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	7	9	7	77,8
4			19030200010	Airbara	3	4	0	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	8	0	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	7	5	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	5	5	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	6	0	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	4	4	1	25,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					53	52	10	19,2

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
						AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	22.207	29	20.779	371	713	0	315	21892	98,58	21179	95,37	0,13
2			19030200005	Rias	4.371	0	3.936	82	353	0	0	4371	100,00	4018	91,92	0,00
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	10.713	1	9.925	377	410	0	0	10713	100,00	10303	96,17	0,01
4			19030200010	Airbara	3.508	0	3.351	157	0	0	0	3508	100,00	3508	100,00	0,00
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	7.029	0	6.968	0	0	0	61	6968	99,13	6968	99,13	0,00
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	8.024	0	6.479	230	1315	0	0	8024	100,00	6709	83,61	0,00
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	3.181	0	1.641	912	628	0	0	3181	100,00	2553	80,26	0,00
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	4.224	2	2.726	310	961	210	15	3999	94,67	3038	71,92	0,05
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	2.715	0	2.412	144	159	0	0	2715	100,00	2556	94,14	0,00
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	1.358	0	1.094	38	45	123	58	1177	86,67	1132	83,36	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)					67.330	32	59.311	2.621	4.584	333	449	66.548	98,84	61.964	92,03	0,05

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
							DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	9	22207	6	66,7	12.388	55,8	###	54,3	5.727	25,8	0	0,0	0	0,0	11.051	49,8	0	0,0
2			19030200005	Rias	2	4371	2	100,0	2.957	67,7	2.903	66,4	3.038	69,5	2.972	68,0	0	0,0	3.274	74,9	2.903	66,4
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	7	10713	7	100,0	5.237	48,9	5.237	48,9	3.023	28,2	3.023	28,2	0	0,0	7.978	74,5	3.023	28,2
4			19030200010	Airbara	3	3508	3	100,0	657	18,7	846	24,1	592	16,9	679	19,4	0	0,0	2.608	74,3	592	16,9
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	9	7029	8	88,9	6.586	93,7	481	6,8	295	4,2	306	4,4	1	11,1	5.503	78,3	295	4,2
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	7	8024	7	100,0	6.315	78,7	6.310	78,6	3.390	42,2	3.760	46,9	0	0,0	5.300	66,1	3.390	42,2
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	5	3181	5	100,0	800	25,1	1.272	40,0	868	27,3	595	18,7	0	0,0	2.021	63,5	595	18,7
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	5	4224	3	60,0	2.817	66,7	3.060	72,4	1.707	40,4	1.734	41,1	1	20,0	2.393	56,7	1.707	40,4
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	4	2715	4	100,0	2.590	95,4	2.678	98,6	2.114	77,9	1.889	69,6	0	0,0	1.452	53,5	1.889	69,6
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	2	1358	2	100,0	1.294	95,3	1.218	89,7	1.294	95,3	1.140	83,9	0	0,0	1.136	83,7	1.140	83,9
JUMLAH (KAB/KOTA)					53	67.330	47	88,7	41.641	61,8	36.072	53,6	22.048	32,7	16.098	23,9	2	3,8	42.716	63,4	15.534	23,1

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
					SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
					SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
										Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	28	12	1	2	43	28	100,0	13	108,3	1	100,0	2	100,0	44	102,3		
2			19030200005	Rias	10	3	1	0	14	8	80,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	12	85,7		
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	11	7	1	4	23	9	81,8	7	100,0	1	100,0	1	25,0	18	78,3		
4			19030200010	Airbara	5	1	1	3	10	5	100,0	1	100,0	1	100,0	3	100,0	10	100,0		
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	14	6	1	0	21	14	100,0	6	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	21	100,0		
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	12	5	1	0	18	12	100,0	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	18	100,0		
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	8	3	1	0	12	8	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	12	100,0		
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	6	3	1	0	10	6	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100,0		
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	5	3	1	1	10	3	60,0	3	100,0	1	100,0	0	0,0	7	70,0		
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	3	1	1	0	5	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	5	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)					102	44	10	10	166	96	94,1	45	102,3	10	100,0	6	60,0	157	94,6		

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
					TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	3	2	66,7	0	0	#DIV/0!	3	0	0	24	24	100,0	11	8	72,7	0	0	#DIV/0!	4	0	0,0	45	34	75,6
2			19030200005	Rias	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!	8	8	100,0	0	0	#DIV/0!	18	18	100,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	11	11	100,0	17	16	94,1	10	7	70,0	0	0	#DIV/0!	39	35	89,7
4			19030200010	Airbara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100,0	4	2	50,0	24	17	70,8	2	1	50,0	39	29	74,4
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	1	1	100	16	12	75,0	5	3	60,0	19	10	52,6	17	10	58,8	59	37	62,7
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	11	84,6	6	6	100,0	9	7	77,8	3	2	66,7	34	29	85,3
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0	8	7	87,5	1	1	100,0	8	7	87,5	0	0	#DIV/0!	20	15	75,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	8	80,0	6	5	83,3	21	21	100,0	0	0	#DIV/0!	37	34	91,9
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83,3	3	2	66,7	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	10	8	80,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	45	45	100,0	0	0	#DIV/0!	46	46	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					7	6	85,7	0	0	#DIV/0!	12	6	50	104	94	90,4	53	43	81,1	145	123	84,8	26	13	50,0	347	285	82,1

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	2.864	2.784	0	97,2	0,0
2			19030200005	Rias	202	195	0	96,5	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	439	413	0	94,1	0,0
4			19030200010	Airbara	53	46	0	86,8	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	268	256	0	95,5	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	246	234	0	95,1	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	101	91	0	90,1	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	170	163	0	95,9	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	58	57	0	98,3	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	17	17	0	100,0	0,0
TOTAL KAB/KOTA					4.418	4.256	0	96,3	0,0

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
					L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	0	2	0	1	0	0	2	5	2	3	4	11
2			19030200005	Rias	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	0	2	0	0	0	0	3	4	1	1	4	7
4			19030200010	Airbara	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	2	1
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
TOTAL KAB/KOTA					0	4	0	1	0	0	8	13	3	4	11	22

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
					SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	8.120	0	0,0	7.392	0	0,0	41.687	13	0,0	5.278	0	0,0	62.477	13	0,0
2			19030200005	Rias	1.498	0	0,0	1.302	0	0,0	8.257	3	0,0	1.070	2	0,2	12.127	5	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3.530	0	0,0	3.356	0	0,0	20.552	0	0,0	2.392	0	0,0	29.830	0	0,0
4			19030200010	Airbara	1.212	0	0,0	1.179	0	0,0	7.110	2	0,0	719	0	0,0	10.220	2	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2.330	0	0,0	2.260	0	0,0	13.963	0	0,0	1.518	0	0,0	20.071	0	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	3.016	0	0,0	2.873	0	0,0	15.370	0	0,0	1.808	0	0,0	23.067	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.035	0	0,0	1.033	0	0,0	6.138	0	0,0	901	0	0,0	9.107	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.636	0	0,0	1.591	0	0,0	8.153	2	0,0	931	0	0,0	12.311	2	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	971	0	0,0	860	0	0,0	5.034	4	0,1	692	0	0,0	7.557	4	0,1
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	454	0	0,0	455	0	0,0	2.521	0	0,0	426	0	0,0	3.856	0	0,0
TOTAL KAB/KOTA					23.802	0	0,0	22.301	0	0,0	128.785	24	0,0	15.735	2	0,0	190.623	26	0,0

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE FASYANKES	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
					SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	19.03.01	Toboali	19030200004	Toboali	8.120	0	0	7.392	0	0,0	41.687	37	0,1	5.278	0	0,0	62.477	37	0,1
2			19030200005	Rias	1.498	0	0	1.302	0	0,0	8.257	5	0,1	1.070	0	0,0	12.127	5	0,0
3	19.03.03	Air Gegas	19030200007	Air Gegas	3.530	0	0	3.356	0	0,0	20.552	0	0,0	2.392	0	0,0	29.830	0	0,0
4			19030200010	Airbara	1.212	0	0	1.179	0	0,0	7.110	5	0,1	719	0	0,0	10.220	5	0,0
5	19.03.05	Payung	19030200001	Payung	2.330	0	0	2.260	0	0,0	13.963	2	0,0	1.518	1	0,1	20.071	3	0,0
6	19.03.04	Simpang Rimba	19030200003	Simpang Rimba	3.016	0	0	2.873	0	0,0	15.370	0	0,0	1.808	0	0,0	23.067	0	0,0
7	19.03.07	Pulau Besar	19030200002	Batu Betumpang	1.035	0	0	1.033	0	0,0	6.138	0	0,0	901	0	0,0	9.107	0	0,0
8	19.03.06	Tukak Sadai	19030200006	Tiram	1.636	0	0	1.591	0	0,0	8.153	6	0,1	931	0	0,0	12.311	6	0,0
9	19.03.02	Lepar	19030200008	Tanjung Labu	971	0	0	860	0	0,0	5.034	3	0,1	692	0	0,0	7.557	3	0,0
10	19.03.08	Kepulauan Pongok	19030200009	Pongok	454	0	0	455	0	0,0	2.521	0	0,0	426	0	0,0	3.856	0	0,0
TOTAL KAB/KOTA					23.802	0	0	22.301	0	0,0	128.785	58	0,0	15.735	1	0,0	190.623	59	0,0

Sumber : Seksi Surveilans Dan Imunisasi DKPPKB Kab. Bangka Selatan

**JUMLAH PENDERITA GANGGUAN KESEHATAN MENURUT 10 JENIS PENYAKIT TERBANYAK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANGKA SELATAN
TAHUN 2023**

No	Kecamatan	PUSKESMAS	Jenis Penyakit									
			ACUTE NASOPHARYNGITIS (INFESKSI PERNAFASAN BAGIAN ATAS)	HYPERTENSION (HIPERTENSI)	DISPEPSIA (GANGGUAN PADA SALURAN PENCERNAAN)	PULPITIS (PERADANGAN PADA PULPA GIGI)	MYALGIA (NYERI OTOT)	DIABETES MELITUS	GASTRITIS/DUODENITIS	OTHER DERMATITIS (PENYAKIT KULIT ALERGI)	SELULITIS (PENYAKIT KULIT INFEKSI)	ASMA
1	Toboali	Toboali	3.170	2.029	1.632	2.113	944	552	32	186	179	320
		Rias	1.670	2.579	694	611	740	382	784	448	271	180
2	Air Gegas	Air Gegas	635	601	339	253	287	341	80	115	173	63
		Airbara	675	538	440	90	13	146	25	154	10	80
3	Payung	Payung	749	532	39	351	407	364	486	151	283	117
4	Simpang Rimba	Simpang Rimba	553	348	43	209	215	368	238	321	311	98
5	Pulau Besar	Batu Betumpang	591	426	620	78	612	292	620	411	121	96
6	Tukak Sadai	Tiram	121	523	185	27	294	149	282	83	42	84
7	Lepar pongok	Tanjung Labu	124	250	27	6	6	167	89	25	2	34
8	Kepulauan Pongok	Pongok	150	201	137	8	0	145	7	1	0	42
KAB.BANGKA SELATAN			8.438	8.027	4.156	3.746	3.518	2.906	1.236	1.895	1.392	1.114

Sumber : Subkoordinator Pelayanan dan Peningkatan Mutu Faskes Rujukan dan Tradisional DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan